



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PT. BPR NUSAMBA AMPEL

TAHUN 2024



- 0857-2759-0004
- nusamba_ampel@yahoo.co.id
- Jl. Raya Boyolali-Semarang KM 10 Ampel Boyolali

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank dimana BPR wajib Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan, maka berikut kami sampaikan laporannya.

Laporan Keuangan Tahunan ini kami susun sesuai dengan ketentuan Standart Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR).

Dalam laporan ini kami sampaikan data – data laporan keuangan untuk posisi 31 Desember 2024 yang disertai dengan uraian / penjelasannya.

Demikian laporan keuangan ini kami susun dan telah dipertanggung jawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Nusamba Ampel.

Ampel, 05 Mei 2025

Direksi PT BPR NUSAMBA AMPEL



SUYANTO, S.H
Direktur Utama

ARDIAN REZA PUTRA, Amd
Direktur YMFK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	SUYANTO, SH
Kewarganegaraan	:	INDONESIA
NomorIdentitas (KTP/Paspor)	:	3309022903699001
Alamat	:	BESUKI RT. 004, RW. 003 TANDUK AMPEL BOYOLALI
Jabatan	:	DIREKTUR UTAMA

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Nusamba Ampel yang berkedudukan di Jalan Boyolali – Semarang Km. 10 Ampel Boyolali (selanjutnya disebut Bank), sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini menyatakan bahwa laporan tahunan Bank yang disampaikan melalui Apollo merupakan laporan keuangan yang :

- telah diaudit oleh akuntan publik (untuk BPR dan BPRS yang laporan keuangan wajib diaudit);
- seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya
- pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Boyolali, 05 Mei 2025



SUYANTO, SH
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS dan PERSETUJUAN
ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : SUGIARTO, SE
Kewarganegaraan : INDONESIA
Nomor Identitas (KTP) : 3322020111670002
Alamat : PERUM SENJOYO INDAH KAV; 12 RT. 007, RW. 005 BENER TENGARAN SEMARANG
Jabatan : KOMISARIS UTAMA

2. Nama : MUHAMAT YUHDI, SE
Kewarganegaraan : INDONESIA
Nomor Identitas (KTP) : 3324131902690001
Alamat : KARANGSUNO RT. 001, RW. 001 CEPIRING KENDAL
Jabatan : KOMISARIS

Selaku Dewan Komisaris dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Nusamba Ampel yang berkedudukan di Jalan Boyolali – Semarang Km. 10, Ampel, Boyolali, Jawa Tengah (selanjutnya disebut Bank), sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini menyatakan bahwa laporan tahunan Bank yang disampaikan melalui Apollo merupakan laporan keuangan yang :

- telah diaudit oleh akuntan publik (untuk BPR dan BPRS yang laporan keuangan wajib diaudit);
- seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya
- pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Boyalali, 05 Mei 2025



Sugiarto, S.E
Komisaris Utama

Muhamat Yuhdi, S.E
Komisaris

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi **PT BPR NUSAMBA AMPEL** menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik **Ridwan Saleh** dari Kantor Akuntan Publik **Jojo Sunarjo & Rekan**.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Ampel, 05 Mei 2025

PT. BPR Nusamba Ampel



SUYANTO, S.H
Direktur Utama

ARDIAN REZA PUTRA, Amd
Direktur YMFK

DAFTAR ISI

1.	Halaman Judul	1
2.	Kata Pengantar	2
3.	Surat Pernyataan Direksi Atas Kebenaran Isi Laporan Keuangan Tahunan	3
4.	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Persetujuan Atas Kebenaran Isi Laporan Keuangan Tahunan	4
5.	Surat Pernyataan Direksi	5
6.	Daftar Isi	6
7.	BAB I PENDAHULUAN	7
8.	Sejarah Singkat Berdirinya PT BPR Nusamba Ampel	7
9.	Susunan Pengurus	8
10.	BAB II STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	9
11.	Visi dan Misi PT BPR Nusamba Ampel	9
12.	Strategi Bisnis	9
13.	Penguatan Permodalan	9
14.	Strategi penerapan Manajemen Risiko, APU PPT dan Tata Kelola	9
15.	Strategi Pemasaran	9
16.	BAB III PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN	10
17.	Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan	10
18.	Perubahan Penting Lainnya	10
19.	BAB IV PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR	11
20.	Perkembangan Usaha	11
21.	Target Pasar	11
22.	Penjelasan NPL	11
23.	BAB III TEKNOLOGI INFORMASI	13
24.	Penyedia Jasa Teknologi Informasi dan Sistem Operasional	13
25.	Sistem Keamanan	13
26.	Pemulihan Bencana	14
27.	BAB VI BIDANG USAHA BPR	16
28.	BAB VII SUMBER DAYA MANUSIA	17
29.	Jumlah SDM	17
30.	Kegiatan Pengembangan SDM	17
31.	BAB VIII PENERAPAN TATA KELOLA	21
32.	Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assesment) atas Penerapan Tata Kelola	21
33.	Anggota Direksi	22
34.	Anggota Dewan Komisaris	23
35.	Komite Audit	24
36.	Kepemilikan Saham	24
37.	Kebijakan Remunerasi & Fasilitas Lain	25
38.	Rasio Gaji	27
39.	Rapat Dewan Komisaris	27
40.	Permasalahan Hukum Yang Dihadapi	28
41.	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan	28
42.	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik	28
43.	BAB IX PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	30
44.	BAB X LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA PT BPR NUSAMBA AMPEL

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Ampel Kabupaten Boyolali (selanjutnya disebut Bank) didirikan berdasarkan akta notaris No. 110 tanggal 29 September 1989 yang dibuat dihadapan Abdul Latief, SH notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-10275.HT.01.01.TH'89 tanggal 8 Nopember 1989. BPR mulai beroperasi tgl 17 Februari 1990. Anggaran dasar bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Nomor 46 tanggal 23 November 2021 oleh Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, MKn Notaris di Jakarta Pusat tentang perubahan modal dasar.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0067455.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-1223/KO.0301/2021 tanggal 03 Desember 2021.

Akta perubahan anggaran dasar terakhir No 43 tanggal 19 Desember 2024 dengan no pengesahan AHU-0000053.AH.01.02.TAHUN 2025.

b. Tempat dan Kedudukan

Seluruh kegiatan operasional dan layanan PT BPR Nusamba Ampel diselenggarakan di 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, dan 5 (lima) Kantor Kas. Adapun lokasi dan kedudukan perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Kantor Pusat

Jl. Raya Boyolali Semarang Km. 10 Ampel Boyolali Jawa Tengah

Telp/Fax : (0276) 331146 / (0276) 330805

Email : nusamba_ampel@yahoo.co.id

Kantor Cabang:

- Cabang Salatiga

Jl. Patimura no 78A Kel Salatiga Kec Sidorejo Salatiga. Telp (0298) 316512

Izin operasi berdasarkan Surat Persetujuan OJK No. S-963/KO.0301/2022 tanggal 19 Desember 2022.

Kantor Kas:

- Kantor Kas Karanggede

Jl. Raya Karanggede-Gemolong Km 1 Kebonan Karanggede. Telp (0298)610571

- Kantor Kas Sunggingan

Jl.Pandanaran No.283 Boyolali. Telp (0276) 324437

- Kantor Kas Pengging
Jl. Raya Pengging Km 2, Jembungan Boyolali. Telp (0276) 327442
- Kantor Kas Cepogo
Jl. Raya Cepogo Km. 11, Boyolali. Telp (0276) 323235
- Kantor Kas Mangu
Panasan Baru Ngesrep Ngemplak Boyolali , Telp 0271 782 011

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya , PT BPR Nusamba Ampel memiliki perijinan :

1. NPWP : 0015.1515.1752.7000
2. Nib : 9120009550032 yang diterbitkan tanggal 03 Mei 2019

d. Maksud dan Tujuan

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah.
3. Menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya.

e. Permodalan

Modal dasar PT BPR Nusamba Ampel sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 46, Tanggal 23 November 2021 ditetapkan sebesar Rp 20.000,- juta rupiah (dua puluh miliar rupiah), yang terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nilai masing-masing sham Rp 1.000,- (seribu rupiah). Dari modal dasar tersebut telah disetorkan sebesar Rp 6.167,- juta rupiah (enam miliar seratus enam puluh tujuh juta rupiah).

No.	Nama	Jml. Lembar	Nilai (Rp.)	Persentase (%)
1	PT. Fajar Mas Murni	9.950	995.000.000	16,13%
2	PT. Sentra Modal Harmoni	51.720	5.172.000.000	83,87%
Jumlah		61.670	6.167.000.000	100,00%

1.2 SUSUNAN PENGURUS

Susunan pengurus PT. BPR Nusamba Ampel per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN
	Dewan Komisaris	
1.	Sugiarto, S.E	Komisaris Utama
2.	Muhamat Yuhdi, S.E	Komisaris
	Dewan Direksi	
1.	Suyanto, S.H	Direktur Utama
2.	Ardian Reza Putra, Amd	Direktur YMFK

BAB II

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi bisnis dan kebijakan PT BPR NUSAMBA AMPEL sebagai berikut:

2.1 Visi dan Misi PT BPR NUSAMBA AMPEL

VISI :

Menjadi bank yang terpercaya dan membangun masa depan

MISI :

- Mendayagunakan seluruh aset perusahaan dengan semaksimal dan seefisien mungkin
- Menjalin kemitraan secara profesional dan saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis
- Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki secara kreatif, inovatif dan produktif guna memberikan nilai tambah positif bagi stakeholders
- Berperan terhadap masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan
- Berperan dalam pengembangan UMKM dengan memberikan pelayanan yang terbaik

2.2 Strategi Bisnis

1. Meningkatkan Digitalisasi di bidang Bisnis .
2. Penyaluran Kredit sektor Produktif.
3. Penghimpunan dana ke dalam bentuk Tabungan

2.3 Penguatan Permodalan

Modal Inti PT BPR Nusamba Ampel sebesar Rp 9,147,- juta rupiah dengan Rasio CAR sebesar 22,82 %

2.4 Strategi penerapan Manajemen Risiko, APU PPT dan Tata Kelola

- Menerapkan zero tolerance thd fraud;
- Peningkatan pelaksanaan program APU dan PPT terhadap profil nasabah;
- Peningkatan peran dan fungsi SKAI dan Kepatuhan;
- Peningkatan fungsi intermediasi dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana;
- Meningkatkan permodalan bank dengan meningkatkan kemampulabaan;
- Menerapkan kebijakan tata kelola dan manajemen resiko BPR secara baik dengan berlandaskan 5 (lima) pilar prinsip dasar, antara lain, Transparency (Transparansi), Accountability (Akuntabilitas), Responsibility (Dapat Dipertanggungjawabkan), Independency (Independen), Fairness (Kewajaran).
- Peningkatan SDM agar kompeten dengan pelatihan atau sertifikasi.

2.5 Strategi Pemasaran

- Pemasaran melalui MEDSOS
- Meningkatkan pelayanan dengan My Assist.
- Maintenance nasabah potensi
- Kerjasama dengan Instansi dan Perkumpulan di Masyarakat.

BAB III

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

3.1 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Tidak ada perkembangan usaha yg berpengaruh signifikan di Tahun 2024

3.2 Perubahan Penting Lainnya

Pada tahun 2024 posisi Pengurus sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan telah terpenuhi dimana pada tahun sebelumnya kosong.

BAB IV

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

4.1 Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR meningkat 5,11 % bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp 84.617 juta rupiah pada tahun 2023 menjadi Rp 88.945 juta rupiah pada tahun 2024.
2. Penyaluran kredit yang diberikan meningkat 3,66 % bila dibandingkan dengan tahun 2023 , yaitu dari Rp 68.487 juta rupiah pada tahun 2023 menjadi Rp 70.991 juta rupiah pada tahun 2024.
3. Penghimpunan Dana berupa Tabungan meningkat 5,49 % bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu Rp 33.729 juta rupiah pada tahun 2023 menjadi Rp 35.580 juta rupiah pada tahun 2024. Kemudian untuk Dana berupa Deposito meningkat 6,38 % bila dibandingkan dengan tahun 2023 , yaitu dari Rp 41.187 juta rupiah menjadi Rp 43.814 juta rupiah pada tahun 2024.

4.2 Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
 - Optimalisasi penyaluran produk kredit di sektor produktif yaitu Modal Kerja terhadap UMKM
 - Perkumpulan atau organisasi home industry.
 - Debitur existing lancar dengan memberikan suku bunga negosiasi.
2. Target pasar penghimpun dana antara lain:
 - Perkumpulan atau organisasi Masyarakat.
 - Instansi sekolah dan pemerintahan.
 - UMKM

4.3 Penjelasan NPL

No	Komponen Data	Data yang diisi
1	Penyebab utama	1). Tingginya LAR atau tunggakan Kredit Yang Diberikan. 2).Belum optimalnya hasil penyelesaian penagihan kredit NPL. 3). Tidak tercapainya target penyelesaian NPL oleh petugas bagian Pembinaan dan Penyelesaian kredit sesuai yang diharapkan, Masih kurang optimalnya petugas kredit dalam melakukan pembinaan kredit lancar yang tertunggak (LAR) baik tunggakan 1,2,3 maupun DPK masih cukup tinggi. 4). Berdasarkan Sektor Ekonomi ,NPL di sektor perdagangan mencapai 35 % dari total NPL. 5). Berdasarkan plafon pinjaman, NPL dengan plafon pinjaman di atas 100 juta mencapai 70 %. 6). Proses penanganan dengan jalur hukum belum optimal.
2	Langkah penyelesaian	1). Edukasi kepada nasabah akan pentingnya kelancaran angsuran agar history SLIK bagus. 2). Kerjasama dengan lawyer dan kepolisian di bidang hukum ditingkatkan. 3). Monitoring kepada nasabah melalui Desk Call . 4). Peningkatan kemampuan analisa kredit oleh AO. 5). Restrukturisasi kredit di sektor produktif. 6). Penyelesaian debitur macet melalui jalur hukum
3	Keterangan Footer	Beberapa strategi penurunan NPL sebagai berikut : 1).Mengoptimalkan pertumbuhan Kredit Yang Diberikan. 2). Mempertajam analisa Kredit. 3). AYDA

a. Penanganan NPL di Tahun 2024*Dalam jutaan*

TAHUN	NPL BARU		NPL LUNAS		NPL BAYAR		DEVIASI
	NOA	BAKIDEBE T	NOA	BAKIDEBE T	NOA	BAKIDEBE T	
2024	344	9,162	204	6,857	1,903	807	1,497

b. NPL berdasarkan Sektor Ekonomi*Dalam jutaan*

SEKTOR EKONOMI	2023	2024	TUMBUH	KOMPOSISI
PERTANIAN	315	984	669	11%
INDUSTRI	1,339	1,462	123	16%
PERDAGANGAN	3,351	3,314	-37	35%
JASA	657	1,906	1249	20%
LAINNYA	2,184	1,677	-507	18%
TOTAL	7,846	9,343	1,497	100%

NPL di sektor perdagangan mencapai 35 %

c. NPL berdasarkan Plafon*Dalam jutaan*

PLAFON	2023	2024	TUMBUH	KOMPOSISI
sd 25 JUTA	794	951	157	10%
sd 50 JUTA	670	601	-69	6%
sd 100 JUTA	1,154	1,268	114	14%
> 100 JUTA	5,228	6,523	1295	70%
TOTAL	7,846	9,343	1,497	100%

NPL terbesar dengan plafon di atas 100 juta mencapai 70 %

BAB V

TEKNOLOGI INFORMASI

5.1 Penyedia Jasa Teknologi Informasi Dan Sistem Operasional

Sistem CBS yang digunakan sebagai Operasional BPR Nusamba Ampel adalah Telkom Sigma Layanan Satu . Dikembangkan penyedia jasa Teknologi Informasi sebagai berikut :

- 1) Infra struktur Data Center dan DRC.
- 2) Jaringan komunikasi dari masing-masing kantor ke Data Center.
- 3) Core Banking System “Sarana Transaksi Keuangan” (disingkat SATU) yang running di mesin mini IBM AS/400.
- 4) Backup data ke media eksternal (Tape) yang disimpan oleh telkomsigma dan dikirim ke customer secara harian.
- 5) Delivery Channel meliputi : EDC (untuk skema yang berlangganan) , Billing Payment, ATM (bagi yang sudah memiliki ijin Issuer).

5.2 Sistem Keamanan

1. Kebijakan dan prosedur pengamanan informasi, mencakup antara lain:

a. Security Awareness Program.

User yang memiliki program-program Security Aplikasi diberikan kepada manajemen Bank karena memiliki fungsi dan kewenangan yang tinggi yakni : Create User untuk Operasional, pemberian menu program untuk User-user Operasional sesuai dengan tugas dan kewenangannya, seting Limitasi User, seting agar dapat akses pada display mana saja, dll

b. Tim penanganan insiden dalam pengamanan informasi (*Incident Response Team*).

Yang terkait dengan Operasional Bank ditangani oleh pihak Bank, sedangkan yang terkait dengan sistem dan aplikasi ditangani oleh penyedia jasa IT (program error).

c. Klasifikasi data.

Tabel-parameter, master, temporary data untuk Otorisasi, transaksi harian, history transaksi dan laporan ke BI/OJK

d. Penggunaan *emergency user id*.

- 1) User emergency (system) di kelola oleh penyedia jasa IT dimana penggunaannya mengikuti SOP (SOP tidak bisa di submit, bisa diperlihatkan jika team OJK minta)yang telah ditentukan.
- 2) Penggunaan user Emergency antara lain untuk Seting environment pada saat persiapan awal Implementasi, maintenance mesin, Instalasi program baru atau program error dan kondisi yang dalam kategori tidak normal (emergency)

2. Pengelolaan aset

- a) Pengelolaan aset terkait informasi meliputi identifikasi, penentuan kepemilikan dan tanggung jawab serta inventarisasi daftar aset.
- b) Klasifikasi informasi (misalnya rahasia, internal, biasa) dan prosedur pengamanannya.

- c) Pengamanan fisik termasuk penggunaan alat pengamanan (*access control card*, PIN, dan lain-lain) terhadap fasilitas pemrosesan informasi.

3.Pengamanan Akses

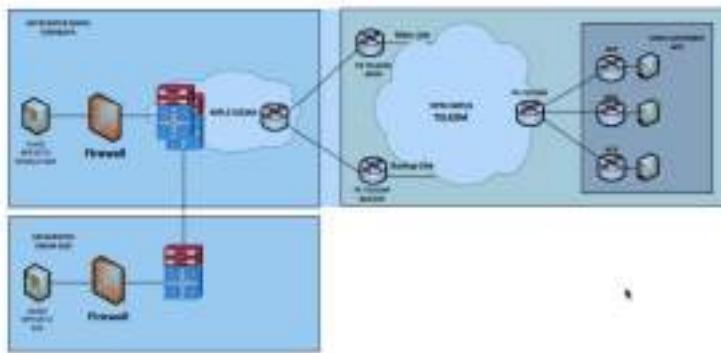
- a) Penerapan pengamanan *password* pada aplikasi, misalnya aplikasi telah memaksa pengguna untuk mengubah *password* secara berkala
Parameter untuk mengatur perubahan password (sysval) disetting melalui Operating System yang dapat disesuaikan dengan regulasi dimana satuan hitungannya dalam hari(saat ini parameter disetting agar password berlaku untuk 30 hari kalender)
- b) Pengelompokan hak akses yang diberikan kepada masing- masing pengguna untuk setiap aplikasi yang dimiliki BPR atau BPRS.
Disesuaikan dengan tugas dan kewenangan penggunanya yakni Security aplikasi, Supervisor dan Operator (user Input)
- c) Terdapat fungsi audit (*audit log/jejak audit*) untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dan dilakukan analisis terhadap *audit log/jejak audit* tersebut.
Setiap data yang di Input/maintenance oleh User akan dicatat pada file aplikasi dan setelah dilakukan Otorisasi baru akan di update ke file master dan/atau transaksi
- d) Evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian antara pengguna berikut hak akses yang diberikan oleh pihak yang independen.

5.3 Pemulihan Bencana

- 1). BPR dan BPRS memiliki Rencana Pemulihan Bencana.
Ya, dalam realisasinya BPR mengajukan permintaan Test DRC ke Sigma

Pusat Pemulihan Bencana

- Alamat Gedung Telkomsigma – BSD – Banten
- Spesifikasi rekam cadang peladen dan perangkat keras lainnya.
- Kelengkapan pengamanan fisik pada Pusat Pemulihan Bencana.
- Konfigurasi Pusat Pemulihan Bencana (topologi jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, dan pendukung lainnya)



- Rekam cadang data (*hot, warm, cold back up*) untuk masing- masing aplikasi yang tersedia di Pusat Pemulihan Bencana.
Hot mirror menggunakan Mimix

Uji Coba Rencana Pemulihan Bencana.

- Kebijakan dan prosedur uji coba
BPR menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Sigma untuk melakukan uji coba DR
- Pengujian menyeluruhan (*overall testing*) untuk seluruh sistem/aplikasi kritikal dilakukan terakhir kali
- Pengujian parsial atas sistem/aplikasi dalam 1 (satu) tahun terakhir

BAB VI **BIDANG USAHA BPR**

Bidang usaha utama PT BPR Nusamba Ampel adalah penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit kepada masyarakat diantaranya :

- Penghimpunan Dana

1. Tabungan :

- Tabungan Nusamba (Tabungan Umum)
- Tabungan Harmoni Plus (Tabungan Undian Berhadiah)
- Tabungan Prima (Tabungan dengan Bunga Deposito)
- Tabungan Mapan (Tabungan berjangka)
- TabunganKu (Tabungan tanpa biaya administrasi)
- Tabungan Bersama (Tabungan Undian Berhadiah PAC Boyolali)
- Tabungan Simpel (Tabungan Pelajar)

2. Deposito :

- Deposito Nusamba (Deposito Umum)
- Deposito Super Plus (Deposito Berhadiah Langsung)

- Penyaluran Kredit

Produk Kredit BPR Nusamba Ampel dengan jenis penggunaan sebagai berikut :

1. Kredit Modal Kerja
2. Kredit Konsumsi
3. Kredit Investasi
4. Kredit Reguler

BAB VII **SUMBER DAYA MANUSIA**

7.1 Jumlah SDM

Keterangan Jabatan	2024	2023
Dewan Komisaris	2	2
Direksi	2	1
Kepala Kantor Pusat	1	1
Kepala Kantor Cabang	1	1
Kepala SKAI	1	1
Kepala PE	1	1
Kepala Bagian	9	9
Kepala Kas	5	5
Staf	37	40
Pegawai Training	13	6

Keterangan Jabatan	2024	2023
Satpam	2	1
Umum & Sopir	1	3
Outsourcing	13	0
Jumlah Personalia	88	71

7.2 Kegiatan Pengembangan SDM

Sesuai dengan Program Kerja dan Anggaran tahun 2024, PT. BPR Nusamba Ampel sangat memperhatikan peningkatan ataupun kemajuan Sumber Daya Manusia, yaitu menjadikan SDM yang tangguh dan potensial sebagai modal utama untuk meningkatkan kinerja Perusahaan baik dimasa sekarang maupun untuk yang akan datang.

Adapun program – program pengembangan SDM tersebut, meliputi Training Intern maupun Ektern, Seminar, Loka Karya ataupun Study Banding ke BPR – BPR lainnya, baik oleh pihak BPR sendiri maupun dari pihak luar seperti Perbarindo , Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, selama Tahun 2024 ini telah dilaksanakan pelatihan antara lain sebagai berikut :

DAFTAR PELATIHAN / PENDIDIKAN TAHUN 2024

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1	Seminar Motivasi	19-Jan-24	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Motivasi hidup sehat & bahagia
2	Sosialisasi	18-Jan-24	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	8	Sosialisasi POJK KA BPR & RPOJK penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan BPR/S
3	Pelatihan	02-Feb-24	03 (Jika Berkolaborasi dengan lembaga lain)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pel SDI upgrading pemahaman & implementasi skema pembiayaan akad musyarakah mutanaqisah (MMQ) & skema pembiayaan Sindikasi sesuai prinsip syariah
4	Sosialisasi	05-Jan-24	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	77	Sosialisasi RBB th 2024, Sos APU PPT & Character Building
5	Pelatihan	16-Feb-24	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pel aplikasi digital SIP-CKPN(sistem informasi perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai)utk menghitung CKPN BPR
6	Pelatihan	26-Feb-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Sos & Workshop offline perhitunagn CKPN-SAK EP
7	Pelatihan	02-Mar-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	pelatihan Implementasi penerapan SAK EP
8	Sosialisasi	22-May-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Update regulasi dan informasi program JKN-KIS bagi badan usaha
9	Pelatihan	28-May-24	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Akuntan Publik
10	Pelatihan	29-May-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	8	pelatihan pemantapan implementasi CKPN sesuai SAK Entitas Privat utk BPR/S
11	Pelatihan	04-Jun-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan Digitalisasi BPR

12	Pelatihan	20-Jun-24	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pel manajemen resiko, pengenalan alat kerja risk control self assesment (RCSA)
13	Pelatihan	10-Jul-24	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan SAK EP
14	Pelatihan	11-Jul-24	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Aplikasi Perhitungan CKPN
15	Sosialisasi	17-Jul-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	7	SOS SERTIFIKAT ELEKTRONIK
16	Pelatihan	24-Jul-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	11	Pelatihan Mobil Collection with Assistindo Malang Jatim
17	Pelatihan	08-Aug-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	9	Sosialisasi Program Asuransi perbankan, Pelaporan online
18	Pelatihan	09-Aug-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	8	Pelatihan POJK No.1 th 2024 Ketentuan
19	Pelatihan	26-Aug-24	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan SAK EP
20	Pelatihan	29-Aug-24	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Aplikasi SIPPENA Sistem informasi pelaporan dan pengaduan Nasabah & penyampaian laporan staf Assessment Edukasi & perlindungan Konsumen ke OJK Sesuai POJK NO. 22 th 2023
21	Seminar	10-Sep-24	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar era baru industri BPR/S, UU P2SK,Bertambahnya pilar tata kelola dari aspek Pemegang saham dan Penguatan Manajemen Risiko
22	Study Banding	01-Oct-24	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	STUDY BANDING Aplikasi Skoring & tambahan Aplikasi Android
23	Seminar	14-Oct-24	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar prospek perbankan 2025
24	Pelatihan	08-Oct-24	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Manajemen Risiko (pengantar dan Pengenalan kertas kerja RCSA) batch 1 dan partisipasi penyusunan katalog Risiko
25		24-Sep-24	01 (Jika Internal BPR)	02 (Jika Direksi)	3	Sosialisasi Merger

	Sosialisasi			dan/atau Dewan Komisaris)		
26	Pelatihan	14-Oct-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Pelatihan analisa kredit/ pembiaayaan Mikro Berbasis Resiko oleh german Sparkassenstiftung
27	Sosialisasi	16-Oct-24	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	77	Sosialisasi Merger
28	Pelatihan	17-Oct-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Maping data persiapan Merger dg Telkom Sigma 1
29	Pelatihan	18-Oct-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Maping data persiapan Merger dg Telkom Sigma 2
30	Pelatihan	19-Oct-04	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	40	Pel Comuniton Selling Skills oleh Fatik Wijaya
31	Pelatihan	14-Oct-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Pelatihan analisa kredit/ pembiaayaan Mikro Berbasis Resiko oleh german Sparkassenstiftung
32	Pelatihan	14-Nov-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan Membuat RBB BPR oleh Ir.Zinsari MM, MBA
33	Seminar	14-Nov-24	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar LPS penerapan Governance Risk & complaince (GRC)
34	Pelatihan	21-Nov-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan SI RAKB BPR (sistem Informasip-Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan BPR)
35	Harmonisasi	05-Dec-24	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	HARMONISASI BPR/S SE SOLO RAYA
36	Pelatihan	06-Dec-24	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Pelatihan Hukum perdata oleh Pengadilan negeri Boyolali

BAB VIII

PENERAPAM TATA KELOLA

A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assesment) atas Penerapan Tata Kelola

Komponen Data	Penjelasan
Alamat kantor pusat BPR	JL RAYA KM 10 AMPEL JAWA TENGAH
Nomor Telepon	0276 331146
Penjelasan umum penerapan Tata Kelola	Dengan total aset sebesar Rp 88.944.635.903,00 bank telah memiliki dua orang anggota direksi dan dua orang anggota dewan komisaris. sehingga seluruh kegiatannya terbebas dari kegiatan penyaluran dana. Bank telah menunjuk Pejabat Eksekutif Kepatuhan,Menejemen Risiko dan APU PPT yang bertanggung jawab kepada direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan telah menunjuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai pengawas internal yang bertanggung jawab langsung kepada direktur utama dimana prosedur pengangkatan dan pemberhentianya pejabat eksekutif tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai salah satu pemeriksa eksternal dilakukan oleh direksi yang memperoleh persetujuan dari dewan komisaris serta telah sesuai prosedur dan ruang lingkup arahan Otoritas Jasa Keuangan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Seluruh anggota direksi dan dewan komisaris bertindak secara independen tanpa ada keterkaitan kekerabatan, kepengurusan ataupun keuangan. Prosedur pengangkatan, pemberhentian dan atau perpanjangan masa kerja telah sesuai ketentuan RUPS dan Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh pengurus bank berdomisili disekitar bank meskipun tempat asal berbeda kabupaten. Seluruh pengurus secara konsisten tidak mempergunakan bank sebagai lahan eksloitasi untuk kepentingan pribadi diluar remunerasi yang telah ditentukan. Selain itu seluruh pengurus konsisten tidak melakukan rangkap jabatan di tempat lain sesuai ketentuan serta tidak menggunakan jasa pihak ketiga sebagai konsultan dalam penentuan kebijakan. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam tata kelola adalah sebagai berikut: Direksi belum secara konsisten melakukan pelatihan maupun sosialisasi terkait tata kelola dan manajemen resiko yang melekat pada aktifitas ataupun pada produk bank.Direksi peduli terhadap perkembangan kualitas SDM dengan mengikutkan pegawainya setiap ada pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal sesuai bidangnya untuk itu bank dengan konsisten membentuk cadangan pendidikan setiap bulannya. Direksi cukup baik dalam menindaklanjuti temuan- temuan Satuan Kerja Audit Internal dan temuan pemeriksaan OJK serta penyedian informasi yang kurang tepat waktu. Dewan komisaris telah melaksanakan tugas dan kewenangan sesuai dengan

aturan yang mengamanatkan tidak ikut campur dalam menjajemen kecuali terkait BMPK. Prosedur pengawasan dan pelaksanaan rapat dewan komisaris telah sesuai aturan yakni sebulan sekali diadakan rapat dibidang pengawasan dan kepatuhan,MR dan APU PPT.

B. Anggota Direksi

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI			
No	Nama Direksi	NIK	Tugas dan Tanggung Jawab
1	SUYANTO, SH		Direksi melaksanakan tugas dan kewajiban secara independen serta tidak melakukan pelimpahan tugas dan wewenang tanpa batas. Direksi telah menyediakan data dan informasi yang lengkap kepada dewan komisaris setiap bulan Pengambilan keputusan terhadap kebijakan yang strategis tetap mengacu musyawarah mufakat dengan cukup baik. Direksi secara konsisten tidak menggunakan bank sebagai lahan eksplorasi untuk kepentingan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS. Direksi cukup konsisten membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas SDM dengan mengikutsertakan SDM pada pelatihan sesuai dengan bagiannya masing-masing. Direksi cukup mampu mengimplementasikan dan identifikasi hal-hal yang membahayakan keberlangsungan usaha bank. Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang lengkap mencantumkan etika kerja, waktu kerja dan peraturan rapat
2	ARDIAN REZA PUTRA, Amd		Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya dengan cukup baik Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini dengan cukup baik

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Tindak lanjut yg telah dilakukan	Penjelasan lebih lanjut
Nihil	Nihil

C. Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Tugas dan Tanggung Jawab
1	SUGIARTO, SE		Dewan komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan memberikan nasihat, rekomendasi atau advise ke dewan direksi secara tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian dengan cukup baik, Dewan komisaris cukup konsisten mengarahakan , memantau maupun mengevaluasi pelaksanaan kebijakan BPR Nusamba Ampel di event rapat bulanan dengan cukup konsisten, Dewan komisaris bertindak sangat independen , konsisten tidak terlibat dalam pengambilan keputusan tanpa mencampuri kegiatan operasional bank kecuali pengambilan keputusan BMPK bank dan hal hal yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan komisaris cukup konsisten mengingatkandan memastikan bahwa direksi menindaklanjuti segala temuan pemeriksaan intern maupun ekstern mana saja yang belum ditindaklanjuti baik intern maupun ekstern hasil pengawasan OJK dengan meminta Direksi untuk menyampaikan Dokumen hasil tindak lanjut temuan.Pengambilan keputusan yang bersifat strategis selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat atau suara terbanyak , dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat dengan cukup konsisten.
2	MUHAMAT YUHDI, SE		Anggota dewan komisaris secara konsisten tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, orang lain maupun golongan tertentu selain dari remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditentukan RUPS dengan konsisten, Anggota dewan komisaris memantau laporan pelaksanaan fungsi tugas dan tanggungjawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang membutuhkan tindak lanjut direksi dengan cukup konsisten, Rapat dewan komisaris telah dibuatkan risalah atau notulen yang didokumentasikan dengan baik dan jelas, dilengkapi dissenting opinion yang terjadi jika terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada seluruh snggota Dewan Komisaris dengan lengkap.

REKOMENDASI KEPADA DIREKSI			
Uraian Rekomendasi		PENJELASAN LEBIH LANJUT, JIKA DIPERLUKAN	
-		-	

D. Komite Audit

KOMITE - KOMITE					
No	Nama Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi Program	Jumlah Rapat
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE	
Uraian tindak lanjut	
Tidak Ada	

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI ANGGOTA				KEANGGOTAAN PADA KOMITE				Status	
NO	NAMA ANGGOTA KOMITE	NIK	KEAHLIAN	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi & Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	Independen
1	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

E. Kepemilikan Saham

1. Kepemilikan Saham pada Kelompok Usaha BPR

KEPEMILIKAN SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR					Percentase Kepemilikan (%)	
No	NIK	NAMA ANGGOTA DIREKSI		NAMA KELOMPOK USAHA BPR	Posisi 2024	Posisi Tahun Lalu
1		Tidak Ada		Tidak Ada	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA KELOMPOK USAHA BPR					Percentase Kepemilikan (%)	
No	NIK	NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS		NAMA KELOMPOK USAHA BPR	Posisi 2024	Posisi Tahun Lalu
1		Tidak Ada		Tidak Ada	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

No	NIK	NAMA PEMEGANG SAHAM	NAMA KELOMPOK USAHA BPR	Percentase Kepemilikan (%)	
				Posisi 2024	Posisi Tahun Lalu
1		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR MITRA HARMONI INDRAMAYU	78.92	78.92
2		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA SINGAPARNA	85.79	85.79
3		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA SUKARAJA	78.01	78.01
4		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA PLERED	66.99	66.99
5		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA TANJUNGSARI	78.59	78.59
6		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA AMPEL	83.87	83.87
7		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA ADIWERNNA	79.06	79.06
8		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA CEPIRING	89.02	89.02
9		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA PECANGAAN	85.91	85.91
10		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA TEMON	83.86	83.86
11		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN	79.17	79.17
12		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA GENTENG	86.36	86.36
13		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA BRONDONG	90.19	90.19
14		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA RAMBIPUJI	68.63	68.63
15		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA WLINGI	88.71	88.71
16		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA NGUNUT	84.10	84.10
17		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA KUBUTAMBAHAN	89.23	89.23
18		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA TELGALALANG	69.25	69.25
19		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA MANGGIS	86.80	86.80
20		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR NUSAMBA MENGWI	85.04	85.04
21		PT SENTRA MODAL HARMONI	BPR MITRA HARMONI MATARAM	99.32	99.32
22		PT FAJAR MAS MURNI	BPR MITRA HARMONI INDRAMAYU	21.08	21.08
23		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA SINGAPARNA	14.21	14.21
24		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA SUKARAJA	21.99	21.99
25		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA PLERED	33.01	33.01
26		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA TANJUNGSARI	21.41	21.41
27		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA AMPEL	16.13	16.13
28		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA ADIWERNNA	20.94	20.94
29		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA CEPIRING	10.98	10.98
30		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA PECANGAAN	14.09	14.09
31		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA TEMON	16.14	16.14
32		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN	20.83	20.83
33		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA GENTENG	13.64	13.64
34		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA BRONDONG	9.81	9.81
35		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA RAMBIPUJI	31.37	31.37
36		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA WLINGI	11.29	11.29
37		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA NGUNUT	15.90	15.90
38		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA KUBUTAMBAHAN	10.77	10.77
39		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA TELGALALANG	30.75	30.75
40		PT FAJAR MAS MURNI	BPR NUSAMBA MANGGIS	13.20	13.20
41		PT FAJAR MAS MURNI	BPR MITRA HARMONI MATARAM	0.68	0.68

2. Kepemilikan Saham pada Bank / Perusahaan Lain

KEPEMILIKAN SAHAM PADA BANK/PERUSAHAAN LAIN

KETERANGAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI, DEWAN KOMISARIS PADA BANK/PERUSAHAAN LAIN

Tidak ada kepemilikan saham direksi, komisaris pada Bank atau perusahaan lain

F. Kebijakan Remunerasi & Fasilitas Lain

PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI & FASILITAS LAIN

PAKET REMUNERASI

No	JENIS REMUNERASI (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji Pokok	2	421,600,000	2	232,000,000
2	Tunjangan-tunjangan	2	243,200,000	2	152,507,000
3	Tantiem				
4	Kompensasi berbasis saham				
5	Remunerasi lainnya				
Total Remunerasi			664,800,000		384,507,000
FASILITAS LAIN					
1	Perumahan				
2	Transportasi				
3	Asuransi Kesehatan				
4	Fasilitas lainnya				
Total Fasilitas Lain			-		-
Grand Total			664,800,000		384,507,000

Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Uraian kebijakan RUPS

Terdapat fasilitas perumahan untuk pengurus, akan tetapi tidak dipergunakan oleh semua pengurus.

G. Rasio Gaji

RASIO GAJI

RASIO GAJI TERTINGGI TERHADAP GAJI TERENDAH		
No	Keterangan	a/b
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	9.28
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	3.50
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.60
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.21
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2.23

Gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun.

H. Rapat Dewan Komisaris

RAPAT DEWAN KOMISARIS

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS			
No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik / Materi Pembahasan
1	12-Jan-24	21	Evaluasi kinerja bulan Desember 2023 dan Laporan bidang Skai dan Kepatuhan, MR dan APU PPT serta protokol kesehatan
2	13-Feb-24	21	Evaluasi kinerja bulan Januari dan pelaksanaan Kredit Rekstrukturisasi dan tindak lanjut pelaksanaan POJK kualitas aset. Laporan bidang SKAI dan Kepatuhan.
3	15-Mar-24	21	Evaluasi kinerja bulan Februari 2024 dan evaluasi pertumbuhan kredit serta suku bunga kredit. Laporan bidang SKAI dan Bidang Kepatuhan.
4	15-Apr-24	21	Evaluasi kinerja bulan Maret 2024 dan penyampaian hasil RUPST th 2023. Laporan Bidang Skai dan Kepatuhan.
5	15-May-24	21	Evaluasi kinerja bulan April 2024 tentang pertumbuhan kredit dan Pesan pesan menjelang Hari Raya Idhul fitri dan protokol kesehatan.
6	07 jun 2024	21	Evaluasi kinerja bulan Mei 2024 dan evaluasi pertumbuhan kredit , Evaluasi Kepatuhan dan SKAI serta APU PPT.
7	05 jul 2024	21	Evaluasi kinerja bulan Juni 2024 dan evaluasi pelaksanaan Penerapan Laporan bidang Skai dan Kepatuhan
8	09 aug 2024	21	Evaluasi kinerja bulan Juli 2024, evaluasi pelaksanaan Laporan bidang Skai dan Kepatuhan
9	06 sept2024	21	Evaluasi kinerja bulan Agustus 2024 dan evaluasi Laporan bidang Skai dan Kepatuhan
10	07oct2024	21	Evaluasi kinerja bulan September 2024 dan Penyelesaian AYDA, dan persiapan penyusunan RBB. Rencana Mobil Kas Keliling, Rencana penanganan kredit Restruk. Laporan bidang SKAi dan Kepatuhan.
11	11-Nov-24	21	Evaluasi kinerja bulan Oktober 2024, evaluasi pelaksanaan Penyusunan RBB, Penyampaian hasil Audit OJK. Laporan bidang SKAI dan Kepatuhan.
12	12-Dec-24	21	Evaluasi kinerja bulan Nopember 2024 dan evaluasi Laporan bidang Skai dan Kepatuhan serta APU PPT.

Kehadiran Rapat

No	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Peserta		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
01		SUGIARTO, SE	12	0	100
02		MUHAMAT YUHDI, SE	12	0	100

I. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

No	URAIAN PERMASALAHAN	JUMLAH KASUS YANG DIHADAPI	
		Perdata	Pidana
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)		
2	Dalam Proses Penyelesaian		

Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Uraian penjelasan

Pada Tahun 2024 PT BPR Nusamba Ampel tidakada permasalahan hukum yang dihadapi.

J. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No	PIHAK YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN			PENGAMBIL KEPUTUSAN			JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	KETERANGAN
	NAMA	JABATAN	NIK	NAMA	JABATAN	NIK			
1	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	0	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada Tahun 2024 PT BPR Nusamba Ampel tidakada benturan kepentingan.

K. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK					
No	Tanggal Pelaksana	Jenis Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Rupiah Jumlah (Rp)
1	1/16/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARANGAN BUNGA DUKA CITA	KELG TUKINU (LAWYER)	500,000
2	1/16/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARANGAN BUNGA DUKA CITA	KELG IRVANDI (KRYWAN)	500,000
3	1/29/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARBUNGA HUT BPR GUNA DAYA	BPR GUNA DAYA	500,000
4	2/12/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARBUNGA HUT BKK KARANG MALANG	BKK KARANG MALANG	500,000
5	2/20/2024	01 (Kegiatan Sosial)	BANTUAN SOSIAL PENGHIJAUAN	PERBARINDO	400,000
6	3/26/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARBUNGA HUT BPR BANK BOYOLALI	BPR BANK BOYOLALI	500,000
7	4/4/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARANGAN BUNGA DUKA CITA	KELH SRI UTAMI	857,143
8	4/4/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARBUNGA HUT BANK JATENG BOYOLALI	BANK JATENG BOYOLALI	500,000
9	4/26/2024	01 (Kegiatan Sosial)	TURNAMEN BOLA VOLLEY	AMPEL	250,000
10	5/31/2024	01 (Kegiatan Sosial)	EVENT POLRES BOYOLALI	POLRES BOYOLALI	5,000,000
11	6/5/2024	01 (Kegiatan Sosial)	HARI JADI KABUPATE BOYOLALI	KAB BOYOLALI	450,000
12	6/13/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KEGIATAN SOSIAL DESA KALGENTONG	DESA KALIGENTONG	1,000,000
13	6/25/2024	01 (Kegiatan Sosial)	TURNAMEN SEPAK BOLA	DESA TANDUK AMPEL	2,000,000
14	6/28/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARBUNG & UANG DUKA CITA	KELG PENGURUS NUSAMBA MENGWI	1,062,500
15	7/23/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARANGAN BUNGA DUKA CITA	KELG IBU SUTIYAH	500,000
16	7/26/2024	01 (Kegiatan Sosial)	HUT RI KE 79 TH	DESA NGESREP NGEMPLAK	350,000
17	7/29/2024	01 (Kegiatan Sosial)	HUT RI KE 79 TH	DK BANTULAN BANYUDONO	250,000
18	8/1/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KEGIATAN MTS NURULHUDA	MTS NURULHUDA GLADAGSARI	500,000
19	8/7/2024	01 (Kegiatan Sosial)	HUT RI KE 79 TH	KECAMATAN GLADAGSARI	1,000,000
20	8/7/2024	01 (Kegiatan Sosial)	HUT RI KE 79 TH	MEKARSARI KALIGENTONG	500,000
21	8/15/2024	01 (Kegiatan Sosial)	HUT RI KE 79 TH	CEPOGO	200,000
22	10/14/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KEGIATAN PEGELARAN BUDAYA	KAMPUNG MEKARSARI	500,000
23	10/24/2024	01 (Kegiatan Sosial)	BEASISWA TABUNGAN SIMPEL	SISWA SD	1,500,000
24	11/4/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARBUNGA HUT KLATEN SEJAHTERA	BPR KLATEN SEJAHTERA	450,000
25	11/14/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARBUNGA HUT BKK BOYOLALI	BPR BKK BOYOLALI	450,000
26	11/22/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KARANGAN BUNGA HUT OJK	OJK SOLO	3,500,010
27	11/26/2024	01 (Kegiatan Sosial)	DUKA CITA ALM BP RADINO	KELG BP RADINO (KRYWAN)	1,750,000
28	12/3/2024	01 (Kegiatan Sosial)	DUKA CITA ALM IBU RETNO	KELG IBU RETNO BPRS MHS	1,071,425
29	12/12/2024	01 (Kegiatan Sosial)	KEGIATAN SENI	MADRASAH	250,000
30	12/27/2024	01 (Kegiatan Sosial)	BANTUAN BENCANA ALAM	PANITIA BANSOS	1,000,000
31	12/30/2024	01 (Kegiatan Sosial)	DUKA CITA BAPKA DALIL	KELG BP ANGGA BPR NUSAMBA TEMON	1,071,425

Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pada tahun 2024 pemberian dana untuk kegiatan sosial .

BAB IX

PENERAPAM MANAJEMEN RISIKO

No	Jenis Risiko	Penilaian Posisi Laporan			Penilaian Posisi Sebelumnya		
		Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
1	Risiko Kredit	2	2	2	3	2	3
2	Risiko Operasional	2	2	2	2	2	2
3	Risiko Kepatuhan	2	2	2	2	2	2
4	Risiko Likuiditas	2	2	2	2	2	2
5	Risiko Reputasi	0	0	0			
6	Risiko Stratejik	0	0	0			
7	Peringkat Risiko			2			2

Pertumbuhan kredit diatas rata-rata industri, BPR SANGAT mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas padsa kondisi normal maupun krisis DAN ATAU Arus Kas BPR yang berasal dari Aset dan kewajiban dapat saling tutup dengan sangat baik (well matched) DAN Sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai, Terdapat perubahan faktor eksternal, yang berdampak pada kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman sehingga terjadi tunggakan pinjaman namun tidak menyebabkan penurunan kualitas kredit debitur, Skala usaha BPR tergolong kecil atau menengah DAN terdapat ketidaklengkapan struktur organisasi BPR pada fungsi yang tidak signifikan, Ases BPR pada sumber pendanaan **SANGAT MEMADAI** dibuktikan dengan reputasi BPR sangat baik, pinjaman bank sewaktu-waktu dapat ditarik sangat memadai dan terdapat komitmen / dukungan likuiditas dari pemegang saham pengendali / perusahaan induk / intra gorup BPR, Tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai BPR termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Perusahaan terkait BPR di media masa (media cetak dan elektronik) dan di media lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat, Frekuensi pengaduan nasabah minimal dan tidak material, Laporan dan Informasi Keuangan yang disampaikan BPR kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dengan BPR lengkap, akurat, kini, dan utuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB X
LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
PT. BPR NUSAMBA AMPEL**

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Auditor Independen	
▪ Neraca	1 - 2
▪ Laba Rugi	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6 - 20
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	21 - 41
▪ Gambaran Umum Perusahaan	42 - 45
▪ Lampiran	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN
 TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSAMBA AMPEL**

Menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan ini, kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama : Suyanto, S.H
 Alamat Kantor : Jl. Raya Boyolali Semarang Km. 10 Ampel, Boyolali, Jawa Tengah 57352
 Nomor Telepon : (0276) 331146
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ardian Reza Putra, A.Md
 Alamat Kantor : Jl. Raya Boyolali Semarang Km. 10 Ampel, Boyolali, Jawa Tengah 57352
 Nomor Telepon : (0276) 331146
 Jabatan : Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
3. Nama : Sugianto, S.E.
 Alamat Kantor : Jl. Raya Boyolali Semarang Km. 10 Ampel, Boyolali, Jawa Tengah 57352
 Nomor Telepon : (0276) 331146
 Jabatan : Komisaris Utama
4. Nama : Muhamat Yuhdi, S.E
 Alamat Kantor : Jl. Raya Boyolali Semarang Km. 10 Ampel, Boyolali, Jawa Tengah 57352
 Nomor Telepon : (0276) 331146
 Jabatan : Komisaris

Untuk dan atas nama Direksi dan Dewan Komisaris PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel menyatakan bawah:

1. PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memerlukan akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Dengan persetujuan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia serta ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia serta ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.

5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap bulanan yang berisikan keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disampaikan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel, serta sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Boyolali, 21 Maret 2025

Direksi



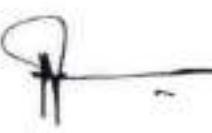
Siyanto, S.H
Direktur Utama

Ardian Reza Putra, A.Md
Direktur YMFK

Dewan Komisaris



Sugiantoro, S.E
Komisaris Utama



Muhamat Yuhdi, S.E
Komisaris

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00069/2.0946/AU.2/07/0996-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT BPR Nusamba Ampel

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka – angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 3 April 2024.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP JOJO SUNARJO DAN REKAN
NIU-KAP : KEP-440/KM.1/2013



Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

21 Maret 2025

LAPORAN KEUANGAN

NERACA
PT. BPR NUSAMBA AMPEL
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas	2.c, 3.1	508.038.700	414.065.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d, 3.2	1.299.309.459	1.277.957.211
Penempatan Pada Bank Lain	2.e, 3.3	11.789.995.707	12.729.612.435
Penyisihan Kerugian -/-	2.g, 3.3	(7.500.000)	(13.000.000)
Total		11.782.495.707	12.716.612.435
 Kredit yang Diberikan			
Kredit Yang Diberikan	2.f, 3.4	70.990.533.370	68.487.112.659
Provisi dan Administrasi	2.g, 3.4	(979.034.727)	(1.002.807.905)
Penyisihan Kerugian -/-	2.g, 3.4	(975.528.865)	(961.191.656)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan		(49.114.327)	(78.632.282)
Total		68.986.855.452	66.444.480.817
 Aset Tetap dan Inventaris			
Akumulasi Aset Tetap & Inventaris -/-	2.h, 3.5	(2.387.771.212)	(2.367.650.181)
Total		3.737.937.149	2.795.561.204
 Aset Lain-Lain	2.j, 3.6	2.629.999.436	968.112.211
JUMLAH ASET		88.944.635.903	84.616.789.377

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

NERACA
PT. BPR NUSAMBA AMPEL
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>KEWAJIBAN</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kewajiban Segera Dibayar	2.k, 3.7	527.164.868	498.432.506
Utang Bunga	2.l, 3.8	104.139.121	100.984.125
Utang Pajak	2.m, 3.9	92.224.556	77.284.588
Simpanan	2.n, 3.10	65.450.811.770	61.982.000.616
Simpanan Dari Bank Lain	2.o, 3.11	13.505.932.282	12.635.629.086
Kewajiban Imbalan Kerja	2.p, 3.12	-	-
Kewajiban Lain-lain	2.q, 3.13	41.666.669	50.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN		79.721.939.266	75.344.330.921
 EKUITAS			
Modal	2.r, 3.14		
Modal Dasar		20.000.000.000	20.000.000.000
Modal Belum Disetor		(13.833.000.000)	(13.833.000.000)
Modal Disetor		6.167.000.000	6.167.000.000
 Saldo Laba			
Cadangan Umum	2.r, 3.15	1.233.400.000	1.233.400.000
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya	2.r, 3.16	1.672.058.456	1.547.375.323
Laba Rugi Tahun Berjalan		150.238.181	324.683.133
Jumlah Saldo laba		3.055.696.637	3.105.458.456
JUMLAH EKUITAS		9.222.696.637	9.272.458.456
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		88.944.635.903	84.616.789.377

Boyolali, 21 Maret 2025
Atas nama dan mewakili Direksi,

Suyanto, S.H.
Direktur Utama

Ardian Reza Putra, A.Md
Direktur YMFK

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

LAPORAN LABA RUGI
PT. BPR NUSAMBA AMPEL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PENDAPATAN				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	2.s, 3.17	12.987.049.606	13.318.831.659	
Provisi dan Jasa Administrasi	2.s, 3.18	872.411.178	1.006.980.297	
Total		13.859.460.784	14.325.811.956	
Beban Bunga (-)	2.t, 3.19	(3.478.419.214)	(3.309.480.175)	
Pendapatan Bunga Neto		10.381.041.570	11.016.331.780	
Pendapatan Operasional Lainnya	2.s, 3.20	1.626.822.714	1.288.057.319	
Jumlah Pendapatan Operasional		12.007.864.284	12.304.389.099	
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Penyisihan Kerugian	2.t, 3.21			
Beban Penyisihan Kerugian PPBL		6.500.000	37.195.000	
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		52.337.209	525.000.000	
Beban Penyusutan dan Amortisasi		249.813.778	264.378.575	
Beban Pemasaran	2.t, 3.22	205.916.240	222.168.461	
Beban Administrasi dan Umum	2.t, 3.23	11.293.150.049	10.965.063.700	
Jumlah Beban Operasional		11.807.717.276	12.013.805.736	
Laba (Rugi) Operasional		200.147.007	290.583.363	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	2.u, 3.24	217.927.867	234.103.567	
Beban Non Operasional	2.v, 3.25	(165.411.037)	(67.084.098)	
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		52.516.830	167.019.468	
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		252.663.837	457.602.831	
Taksiran Pajak Penghasilan	2.w, 3.26	102.425.656	132.919.698	
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		150.238.181	324.683.133	

Boyalali, 21 Maret 2025
Atas nama dan mewakili Direksi,

Suyanto, S.H.
Direktur Utama

Ardian Reza Putra, A.Md
Direktur YMFK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BPR NUSAMBA AMPEL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	JUMLAH
SALDO 31 DESEMBER 2022	6.167.000.000	1.233.400.000	-	1.547.375.323	8.947.775.323
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	324.683.133	324.683.133
SALDO 31 DESEMBER 2023	6.167.000.000	1.233.400.000	-	1.872.058.456	9.272.458.456
Dividen				(200.000.001)	(200.000.001)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	150.238.181	150.238.181
SALDO 31 DESEMBER 2024	6.167.000.000	1.233.400.000	-	1.822.296.637	9.222.696.637

Boyolali, 21 Maret 2025

Atas nama dan mewakili Direksi,

Suyanto, S.H.
 Direktur Utama

Ardian Reza Putra, A.Md
 Direktur YMFK

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba (Rugi) Setelah Pajak	150.238.181	324.683.133
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	20.121.032	84.444.772
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan Pada Bank Lain	(5.500.000)	(3.300.000)
Kredit Yang Diberikan	14.337.209	(437.630.332)
Amortisasi :		
Provisi dan Administrasi	(23.773.178)	(52.053.796)
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(21.352.248)	(155.977.021)
Kredit Yang Diberikan	(2.503.420.711)	(4.334.777.717)
Aset Lain - Lain	(1.661.887.225)	66.322.754
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(29.517.955)	78.632.282
Kewajiban Segera	28.732.362	25.393.291
Utang Bunga	3.154.996	18.616.764
Utang Pajak	14.939.968	76.645.028
Simpanan	3.468.811.154	987.019.555
Simpanan Dari Bank Lain	870.303.196	1.734.005.698
Pinjaman Diterima	-	(60.894.300)
Kewajiban Lain - Lain	(8.333.331)	50.000.000
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	316.853.449	(1.598.869.888)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan Aset Tetap	(962.496.976)	124.494.100
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(962.496.976)	124.494.100
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Pembayaran Dividen	(200.000.001)	-
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	(200.000.001)	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	(845.643.528)	(1.474.375.788)
KAS AWAL PERIODE	13.143.677.935	14.618.053.723
KAS AKHIR PERIODE	12.298.034.407	13.143.677.935

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Nusamba Ampel menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Nusamba Ampel mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh PT BPR Nusamba Ampel secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut :
 - Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*).

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

- Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
- Memiliki pengendalian bersama entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci dari entitas atau entitas di perusahannya induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh atau memiliki hak suara signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan, langsung dan tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau;
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Entitas menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Pengawas. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan atas kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Kas (*Lanjutan*)

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaraan tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

Kas dalam valuta asing adalah mata uang asing, uang logam asing dan travellers cheque yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan, pada setiap tanggal pelaporan mata uang asing harus dilaporkan sesuai dengan kurs angka tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, digunakan kurs tengah di BPR yang bersangkutan pada tanggal pelaporan. Selisih antara nilai tercatat pelaporan mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non-operasional) dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*perfoming*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Penempatan Pada Bank Lain (*Lanjutan*)

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tanggalkan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Giro, Tabungan dan Deposito diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan atau nilai nominal dikurangi nilai diskonto. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit Sindikasi (*Syndicated Loans*) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit *Channeling* (penerusan kredit) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga.

Kredit *Executing* (pengelolaan kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung BPR, ditetapkan berdasarkan perjanjian.

Kredit yang Dijamin adalah bagian kredit yang dananya berasal dari BPR dan risiko kredit dijamin oleh Pemerintah, asuransi kredit atau pihak lain.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR. Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

1. 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar
2. 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
3. 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Kebijakan akuntansi aset tetap dan inventaris, sebagai berikut:

- 1). Pada awal perolehan, aset tetap dan inventaris diakui sebesar biaya perolehan.
- 2). Biaya perolehan aset tetap dan inventaris melalui pertukaran adalah sebesar :
 - a. Nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b. Nilai aset yang diterima, jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima/diserahkan tidak dapat diukur secara andal.
- 3). Penyusutan aset tetap dan inventaris secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dihentikan pengakuannya. Penyusutan setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
- 4). Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan. Indikasi penurunan nilai berasal dari sumber informasi eksternal dan sumber informasi internal. Pengujian penurunan nilai dilakukan setelah terdapat indikasi penurunan nilai, dan pemulihan nilai merupakan kebalikan dari indikasi penurunan nilai.
- 5). Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui surplus revaluasi aset tetap dalam ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset Tetap dan Inventaris (*Lanjutan*)

Penyajian aset tetap dan inventaris berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris, kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

Tabel penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis :

Jenis Aset	Kelompok	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	Permanen	20 Tahun	5%
Kendaraan	I	4 Tahun	25%
	II	8 Tahun	12,50%
Inventaris	I	4 Tahun	25%
	II	8 Tahun	12,50%

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

1) Suatu aset dapat diidentifikasi apabila :

- a) dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Aset Tidak Berwujud (*Lanjutan*)

- 1) Suatu aset dapat diidentifikasi apabila : (*Lanjutan*)
 - b) muncul dari hak kontraktual atau hak hukumnya lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.
- 2) Umur manfaat
 - a) Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.
 - b) Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 tahun.
- 3) Nilai residu (nilai sisa) aset tidak berwujud adalah nol, kecuali:
 - a) Ada komitmen pihak ketiga untuk membeli aset tidak berwujud pada akhir umur manfaatnya;
 - b) Ada pasar aktif bagi aset tidak berwujud serta nilai residu dapat ditentukan dengan mengacu pada harga pasar tersebut dan kemungkinan pasar aktif akan tetap ada pada akhir umur manfaatnya.
- 4) Biaya Pendirian tidak memenuhi definisi aset tidak berwujud, sehingga biaya pendirian tidak dapat ditangguhkan dan harus dialokasikan sebagai beban.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban jatuh tempo atau kewajiban segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

- Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pemberian, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.
- Utang bunga antara lain terdiri dari :
 - Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (*akrual bunga*).
 - Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
 - Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

m. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

1) Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Simpanan (*Lanjutan*)

- 2) Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Transaksi deposto diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Kewajiban Imbalan Kerja (*Lanjutan*)

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek.
- b) Imbalan pascakerja.
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- d) Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuaria (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).

q. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban.

Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos - pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah.

Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

- 1) Modal
 - a) Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar.
 - b) Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.
 - c) Tambahan Modal Disetor (Agio Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
 - d) Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.
- 2) Dana Setoran Modal - Ekuitas
Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- 3) Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi
Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.
- 4) Surplus Revaluasi Aset Tetap
Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.
- 5) Saldo Laba
 - a) Saldo Laba (*Laba Ditahan*) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Ekuitas (*Lanjutan*)

- 5) Saldo Laba (*Lanjutan*)
 - b) Saldo laba dikelompokkan menjadi :
 - i. Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuannya telah ditetapkan.
 - ii. Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
 - iii. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.
 - c) Program Bagi Laba
PT. BPR Nusamba Ampel tidak mengakui ekspektasi biaya untuk bagi laba dalam laporan keuangan tahun 2024 dan 2023, karena program bagi laba untuk jasa produksi telah diatur Pemendagri Nomor 94 Tahun 2017 tentang pengolongan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dimana jasa produksi dialokasikan sebesar 8% dari laba tahun berjalan setelah dipotong pajak.

s. Pendapatan Operasional

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (*beban transaksi*).
- 3) Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut :

- 1) Beban bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

u. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih.

v. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban Non-operasional antara lain adalah:

- 1) Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
- 2) Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan laba atau rugi pada suatu periode. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terhutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode.

Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas		
- Kas Besar	508.038.700	414.065.500
Jumlah Kas	508.038.700	414.065.500

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PBYAD Bank :		
- Deposito Bank	-	402.740
PBYAD Kredit Diberikan :		
- Kredit Installment Modal Kerja	780.783.151	656.213.559
- Kredit Installment Pundi	3.090.000	2.101.417
- Kredit Installment Konsumsi	236.481.160	312.540.347
- Kredit Installment Karyawan	2.755.999	2.865.415
- Kredit Regular Modal Kerja	157.270.460	254.148.858
- Kredit Regular Investasi	11.541.667	13.145.697
- Kredit Installment Investasi	96.481.142	27.671.621
- Kredit Restruk	10.905.881	8.867.558
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.299.309.459	1.277.957.211

3.3 Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Giro :		
- Bank Mandiri KCP Salatiga	552.779.303	821.491.880
- Bank Danamon Syariah KC Surakarta	3.776.656	3.738.982
- Bank BNI KC Boyolali	1.001.575.563	-
- Bank Danamon KC Surakarta	90.755.307	91.261.065
Tabungan :		
- Bank Mandiri KCP Salatiga	1.254.602.346	542.296.149
- BPD Jawa Tengah KCP Cepogo	895.500.685	419.473.962
- BPD Jawa Tengah KC Boyolali	347.001.702	254.807.167
- BPD Jawa Tengah KCP Karang Gede	305.938.869	191.951.975
- Bank Mandiri KCP Boyolali	688.777.211	271.705.723
- Bank Muamalat KC Boyolali	215.802.594	1.231.651.697
- BPD Jawa Tengah KC Salatiga	406.412.769	599.749.110

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3 Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
- Bank Mega KCP Boyolali	1.512.074.405	806.236.007
- Bank Bukopin Boyolali	1.378.667.540	1.632.778.109
- BPD Jawa Tengah KCP Boyolali	413.535.442	650.464.244
- BPD Jawa Tengah KCP Pengging	69.527.372	280.847.042
- BPD Jawa Tengah KCP Mangu	520.639.707	147.966.805
- Bank BNI KCP Ampel	459.752.087	2.117.666.433
- Bank BPR Lestari Bali	2.964.690	2.975.364
- Bank Muamalat Prima	1.669.911.458	2.112.550.721
Deposito :		
- BPD Jawa Tengah KC Boyolali	-	550.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	11.789.995.707	12.729.612.435
Penyisihan Kerugian -/-	(7.500.000)	(13.000.000)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Netto	11.782.495.707	12.716.612.435
Adapun Rincian Pembentukan Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain adalah :		
Saldo Awal Tahun	13.000.000	16.300.000
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	6.500.000	37.195.000
Penyisihan (Pemulihan) Beban PPAP	(12.000.000)	(17.250.000)
Reklas dari pemulihan dari aba ke kredit	-	(23.250.000)
Selisih PPAP	-	5.000
Saldo Akhir Tahun	7.500.000	13.000.000

3.4 Kredit Yang Diberikan

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
- Kredit Installment Modal Kerja	1.195.707.265	2.044.165.020
- Kredit Installment Karyawan	1.103.490.377	1.231.738.886
- Kredit Installment Konsumsi	57.464.609	256.607.694
- Kredit Installment Pundi	106.875.564	126.275.564
- Kredit Regular Modal Kerja	3.300.000.000	4.848.200.000
- Kredit Installment Investasi	3.439.280.960	1.457.038.354
- Kredit Installment Modal Kerja KHP	27.638.410.923	23.081.169.138
- Kredit Installment Konsumsi KHP	7.275.905.739	8.506.311.834
- Kredit Installment Pundi KHP	24.483.966	69.986.163
- Kredit Regular Modal Kerja KHP	6.623.284.726	7.925.734.944

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.4 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
- Kredit Reg Invest KHP	1.380.000.000	230.000.000
- Kredit Installment Konsumsi KHP Haji	19.002.572	156.878.117
- Kredit Modal Kerja KHP F Anuitas	8.357.160.784	10.428.094.299
- Kredit Investasi KHP F Anuitas	3.877.923.018	1.429.959.440
- Kredit Konsumsi KHP Anuitas	6.509.547.635	6.556.654.622
- Restrukturisasi Kredit Umum	81.995.231	138.298.583
Jumlah Kredit Yang Diberikan	70.990.533.370	68.487.112.659
Kredit Yang Diberikan - Provisi & Administrasi	(979.034.727)	(1.002.807.905)
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(975.528.865)	(961.191.656)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(49.114.327)	(78.632.282)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Netto	68.986.855.452	66.444.480.817
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Kredit diberikan berdasarkan kualitas		
- Kualitas Lancar	44.344.554.320	42.263.466.705
- Kualitas Dalam Perhatian Khusus	17.303.145.114	18.377.161.153
- Kualitas Kurang Lancar	836.684.099	569.769.420
- Kualitas Diragukan	1.460.499.118	1.932.496.939
- Kualitas Macet	7.045.650.720	5.344.218.442
Jumlah	70.990.533.370	68.487.112.659
b. Kredit diberikan berdasarkan keterkaitan		
- Terkait	287.829.683	163.944.766
- Tidak Terkait	70.702.703.687	68.323.167.892
Jumlah	70.990.533.370	68.487.112.658
c. Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi		
- Pertanian	6.896.795.466	7.097.909.326
- Jasa	16.954.682.733	15.279.716.829
- Industri	5.853.503.756	4.167.844.765
- Perdagangan	26.123.012.031	25.043.120.141
- Lain lain	15.162.539.383	16.898.521.598
Jumlah	70.990.533.370	68.487.112.659

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.4 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
d. Penyisihan Kerugian Kredit		
- Saldo Awal Tahun	961.191.655	1.398.821.988
- Pembentukan PPAP Ditahun Berjalan	52.337.209	525.000.000
- Reklas dari Pendapatan Pemulihan PPAP Aba ke Kredit	12.000.000	23.250.000
- Pendapatan Pemulihan PPAP	(50.000.000)	-
- Koreksi Kelebihan Pembentukan	-	-
- Penghapusan Kredit Tahun Berjalan	-	(985.880.333)
- Saldo Akhir Tahun	975.528.864	961.191.655

Hapus buku kredit tahun 2023 tertuang dalam Berita acara Nomor 409/AMP/DIR/XII/2023 teranggal 27 Desember 2023.

e. Tingkat bunga rata-rata kredit diberikan :

	2024	2023	Metode Perhitungan
Kredit Installment	18% - 21%	18% - 21%	Flat
Kredit Installment Anuitas	15%	15%	Anuitas
Kredit Reguller	36%	36%	Flat
Kredit Back to Back	LPS + 4%	LPS + 4%	Flat

3.5 Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari :

Aset Tetap	Saldo Awal	31 Desember 2024		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	1.595.838.000	-	-	1.595.838.000
Gedung	354.162.000	-	-	354.162.000
Inventaris Kantor	1.884.071.385	1.012.906.976	-	2.896.978.361
Kendaraan	1.329.140.000	-	50.410.000	1.278.730.000
Jumlah	5.163.211.385	1.012.906.976	50.410.000	6.125.708.361
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	26.562.150	17.708.100	-	44.270.250
Inventaris Kantor	1.355.470.252	155.381.938	179.282.748	1.331.569.442
Kendaraan	985.617.778	76.723.740	50.409.998	1.011.931.520
Jumlah	2.367.650.180	249.813.778	229.692.746	2.387.771.212
Nilai Buku	2.795.561.205			3.737.937.149

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.5 Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

Aset Tetap	Saldo Awal	31 Desember 2023		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	1.595.838.000	-	-	1.595.838.000
Gedung	354.162.000	-	-	354.162.000
Inventaris Kantor	1.899.665.485	-	15.594.100	1.884.071.385
Kendaraan	1.438.040.000	-	108.900.000	1.329.140.000
Jumlah	5.287.705.485	-	124.494.100	5.163.211.385
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	8.854.050	17.708.100	-	26.562.150
Inventaris Kantor	1.256.557.323	169.946.735	71.033.806	1.355.470.252
Kendaraan	1.017.794.035	76.723.740	108.899.997	985.617.778
Jumlah	2.283.205.408	264.378.575	179.933.803	2.367.650.180
Nilai Buku	3.004.500.077			2.795.561.205

3.6 Aset Lain - Lain

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan Barang Cetakan	40.760.250	46.584.700
PDD Pph Pasal 25	-	-
BDD Pemeliharaan Gedung	2.053.028.732	174.498.432
BDD Sewa Tanah & Gedung	315.083.342	459.708.349
BDD Premi Asuransi Kas	1.062.500	1.062.500
BDD Premi Asuransi Kendaraan	5.699.741	10.457.956
BDD Premi Asuransi Kebakaran	1.735.524	1.539.874
BDD Premi Asuransi Kesehatan	157.578.350	146.960.055
BDD Lainnya	10.656.000	18.222.669
Lain - lain	44.394.997	109.077.676
Jumlah Aset Lain - Lain	2.629.999.436	968.112.211

Adapun rincian sewa tanah dan bangunan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Kantor	No SPK	JW	Nominal
1.	Kantor Pusat Ampel Jl. Raya Boyolali- Semarang KM 10 Ampel Boyolali	Akta No 2 tgl 22 November 2024	Tanggal 22-11-2024 s-d 21-11-2039	810.000.000

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.6 Aset Lain - Lain (*Lanjutan*)

No.	Kantor	No SPK	JW	Nominal
2.	KPK Sunggingan Kecamatan Boyolali Kota, Kabupaten Boyolali	Akta No 6 tgl 16 Oktober 2020	Tanggal 20-10-2020 s-d 20-10-2025	125.000.000
3.	KPK Karanggede Jl. Prawiro Digdoyo No. 339 RT.07/01 Desa Kebongan Boyolali (sewa baru)	Akta No 30 tgl 21 Oktober 2021	Tanggal 25-10-2021 s-d 25-10-2026	137.500.000
4.	KPK Pengging Jl. Raya Pasar Pengging Km. 2, Jembungan, Boyolali	Akta No 2 tgl 16 Oktober 2020	Tanggal 1-6-2022 s-d 31-5-2027	110.000.000
5.	KPK Cepogo Jl. Raya Cepogo Km. 11, Boyolali	Akta No 7 tgl 9 Mei 2022	Tanggal 9-5-2022 s-d 9-5-2027	135.000.000
6.	KPK Mangu Jl. Raya Mangu, Ngemplak, Boyolali	Akta No 2 tgl 10 Agustus 2023	Tanggal 10-8-2023 s-d 09- 8-2028	175.000.000

Adapun sewa menyewa kendaraan dilakukan antara PT BPR Nusamba Ampel dengan PT Senta Modal Harmoni dengan rincian sebagai berikut :

Kendaraan	Nominal	Masa berlaku	Surat perjanjian
Innova B 2801 SYX	7.100.000	01/04/2024 sd 01/04 /2025	No. 043/Sewa-Mbl/SMH-AMP/Ppj/IV/2024
Avanza B 2214 SYB	4.000.000	01/08/2024 s/d 01/08/2025	No. 089/Sewa-Mbl/SMH-AMP/Ppj/VIII/2024
Innova B 2837 SOF	6.400.000	02/12/2023 s/d 01/12/2025	No. 118/Sewa-Mbl/SMH-AMP/Ppj/XII/2024

Catatan)*

Nilai sewa kendaraan tersebut adalah nilai sewa per bulan dan belum termasuk ppn dan dipotong pph 23.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.6 Aset Lain - Lain (*Lanjutan*)

Per 31 Desember 2024 Aset Tetap telah diasuransikan pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk sebagai berikut :

Keterangan	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan (Rp)
- Gedung Kantor Pusat Ampel	01/05/2024 s/d 01/05/2025	729.000.000
- Gedung Kantor Cabang Salatiga	01/05/2024 s/d 01/05/2025	600.000.000
- Gedung Kantor Kantor Kas Sunggingan	01/05/2024 s/d 01/05/2025	192.500.000
- Gedung Kantor Kantor Kas Karanggede	01/05/2024 s/d 01/05/2025	194.250.000
- Gedung Kantor Kantor Kas Pengging	01/05/2024 s/d 01/05/2025	189.850.000
- Gedung Kantor Kantor Kas Cepogo	01/05/2024 s/d 01/05/2025	191.000.000
- Gedung Kantor Kantor Kas Mangu	01/05/2024 s/d 01/05/2025	192.000.000
- Mobil Daihatsu Xenia AD 8969 ED	01/05/2024 s/d 01/05/2025	50.000.000
- Mobil Toyota Kijang AD 1853 AM	01/05/2024 s/d 01/05/2025	50.000.000
- Mobil Daihatsu Luxio AD 1550 CD	01/05/2024 s/d 01/05/2025	200.000.000
- 5 Unit Honda Verza Th 2017-Pst	01/05/2024 s/d 01/05/2025	45.000.000
- 4 Unit Honda Verza Th.2015-Pst	01/05/2024 s/d 01/05/2025	34.000.000
- 6 Unit Honda Verza Th.2018	01/05/2024 s/d 01/05/2025	66.000.000
- 7 Unit Honda Verza Th.2013-Pst	01/05/2024 s/d 01/05/2025	52.500.000
- 1 Unit Honda Verza Th.2013 Cab.SL3	01/05/2024 s/d 01/05/2025	10.000.000
- 2 Unit Honda Supra X Th.2018-Cab SL3	01/05/2024 s/d 01/05/2025	28.000.000
- 1 Unit Honda Verza Th.2015-Cab SL3	01/05/2024 s/d 01/05/2025	14.000.000
- 1 Unit Honda Supra X Th.2015-Pst	01/05/2024 s/d 01/05/2025	9.000.000

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.6 Aset Lain - Lain (*Lanjutan*)

Keterangan	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan (Rp)
- 1 Unit Honda Supra X Th.2015-Cab Sl3	01/05/2024 s/d 01/05/2025	9.000.000
- 1 Unit Honda Supra X Th.2017-Cab Sl3	01/05/2024 s/d 01/05/2025	11.000.000
- 3 Unit Honda Supra X Th.2018-Pst	01/05/2024 s/d 01/05/2025	35.000.000
- 2 Unit Honda Supra X Th.2017-Cab Sl3-Pst	01/05/2024 s/d 01/05/2025	18.000.000
- 1 Unit Honda Vario Th.2015	01/05/2024 s/d 01/05/2025	8.000.000
- 8 Unit Honda Versa Tahun 2022 Pst	01/05/2024 s/d 01/05/2025	160.000.000
- 2 Unit Honda Versa Tahun 2022 Sl3	01/05/2024 s/d 01/05/2025	31.000.000
- CIC & CIS Pusat Ampel	01/05/2024 s/d 01/05/2025	600.000.000
- CIC & CIS Cabang Salatiga	01/05/2024 s/d 01/05/2025	600.000.000
- CIC 5 Kantor Kas	01/05/2024 s/d 01/05/2025	500.000.000
Jumlah		4.819.100.000

3.7 Kewajiban Segera

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kepada Pemerintah :		
- Pajak Penghasilan Pasal 21	39.245.303	107.195.583
- Pajak Penghasilan Pasal 23/26	864.906	825.815
- Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Tabungan	13.476.713	14.150.296
- Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Deposito	18.795.401	17.975.504
- Pajak Penghasilan Pasal 4 - Hadiah	6.632.000	5.580.000
- Titipan Notaris	261.480.000	158.050.000
- Titipan Lainnya	158.361.680	132.245.894
- Lainnya	28.308.865	62.409.414
Jumlah Kewajiban Segera	527.164.868	498.432.506

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.8 Utang Bunga

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
BBYHD Tabungan	2.770.605	2.727.364
BBYHD Deposito	70.659.954	63.372.090
Bunga ABP Tabungan YMH Dibayar	157.856	154.534
Bunga ABP Deposito YMH Dibayar	30.485.656	34.730.137
BBYHD Deposito Yang Sudah Jatuh Tempo	65.049	-
Jumlah Utang Bunga	104.139.121	100.984.125

3.9 Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PPh Pasal 29	92.224.556	77.284.588
Jumlah Utang Pajak	92.224.556	77.284.588

3.10 Simpanan

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan :		
- Tabungan Nusamba	1.752.405.105	1.661.584.032
- Tabungan Bersama	4.328.965.016	3.934.261.046
- Tabungan Harmoni Plus	19.811.339.780	18.763.010.747
- Tabungan Mapan	100.000	-
- Tabunganku	4.743.563.338	3.974.159.819
- Tabungan Mapan 1	554.856.494	511.784.372
- Tabungan Mapan 3	94.291.921	45.684.799
- Tabungan Mapan 5	106.969.187	59.178.632
- Tabungan Simpel	71.516.930	65.076.930
- Tabungan Nusamba Prima	3.260.243.999	3.879.100.237
Sub Jumlah Tabungan	34.724.251.770	32.893.840.616

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*Lanjutan*)

3.10 Simpanan (*Lanjutan*)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Deposito :		
- Deposito Nusamba Berjangka 1 Bulan	1.808.000.000	4.460.000.000
- Deposito Nusamba Berjangka 3 Bulan	2.890.500.000	1.884.000.000
- Deposito Nusamba Berjangka 6 Bulan	2.949.000.000	2.681.500.000
- Deposito Nusamba Berjangka 12 Bulan	8.456.500.000	7.421.500.000
- Deposito Jaminan	5.000.000	-
- Deposito Super Plus Berjangka 3 Bulan	3.960.000.000	3.882.500.000
- Deposito Super Plus Berjangka 6 Bulan	4.537.500.000	4.117.500.000
- Deposito Super Plus Berjangka 12 Bulan	4.192.000.000	2.166.500.000
- Deposito Super Plus Berjangka 18 Bulan	-	600.000.000
- Deposito Super Plus Berjangka 24 Bulan	517.000.000	582.000.000
- Deposito Super Plus Berjangka 36 Bulan	378.000.000	345.000.000
- Deposito Super Plus Berjangka 48 Bulan	200.000.000	200.000.000
- Deposito Super Plus Berjangka 60 Bulan	910.000.000	560.000.000
- Deposito Super Plus Jaminan	330.000.000	305.000.000
- Deposito Fintech 6 Bulan	10.000.000	10.000.000
- Deposito Fintech 1 Bulan	20.000.000	171.000.000
Biaya Transaksi	(436.940.000)	(298.340.000)
Sub Jumlah Deposito	30.726.560.000	29.088.160.000
Jumlah Simpanan	65.450.811.770	61.982.000.616

Tingkat suku bunga per tahun untuk masing-masing jenis tabungan dan deposito tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan :		
- Tabunganku	0% - 2%	0% - 2%
- Bersama	0% - 1%	0% - 1%
- Harmoni Plus	0% - 3%	0% - 3%
- Nusamba Prima	0% - LPS	0% - LPS
- Nusamba	0% - 4%	0% - 4%
- Mapan	4.5%	4.5%
- Simpel	0%	0%
- Tabungan Nusamba - Pengurus dan Pejabat Eksekutif	0%	0%

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*Lanjutan*)

3.10 Simpanan (*Lanjutan*)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Deposito :		
- Deposito Berjangka	3% - 5%	3 - 5%
- Deposito Super Plus	1%	1%
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Berdasarkan keterikatan Tabungan dibedakan :		
Tabungan Pihak Terkait	337.666.056	109.552.125
Tabungan Pihak Tidak Terkait	34.386.585.714	32.784.288.491
Jumlah Tabungan	34.724.251.770	32.893.840.616
b. Berdasarkan keterikatan Deposito dibedakan :		
Deposito Pihak Terkait	1.800.000.000	2.180.000.000
Deposito Pihak Tidak Terkait	28.926.560.000	26.228.160.000
Jumlah Deposito	30.726.560.000	28.408.160.000

3.11 Simpanan Dari Bank Lain

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akun ini terdiri dari :		
Tabungan Dari Bank Lain :		
- BPR BKK Karang Malang, Sragen	355.932.193	332.762.647
- BPR BKK Grogol/KPO, Sukoharjo	500.000.088	502.866.439
Deposito Dari Bank Lain :		
- PT BPR Artha Sambhara	1.000.000.000	-
- BPR Kurnia Sewon	-	1.000.000.000
- BPR Bank Boyolali	-	1.000.000.000
- BPR Kembang Parama, Magelang	800.000.000	800.000.000
BPR Kurnia Sewon 3 Bulan	1.000.000.000	-
- BPR Kridhaharta	1.500.000.000	-
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.000.000.000	3.000.000.000
- BPR Arthayasa Ageng	500.000.000	500.000.000
- BPR Sami Makmur	800.000.000	-
- BPR BKK Muntilan	-	1.500.000.000
- BPR Bank Surya Utama	500.000.000	500.000.000
BPR Surya Utama 3 Bulan	250.000.000	-
- BPR Nusamba Plered	500.000.000	-
- BPR Nusamba Rambipuji	100.000.000	-
- BPR Nusamba Genteng	100.000.000	-

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.11 Simpanan Dari Bank Lain (*Lanjutan*)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
- BPR Indra Candra I	-	1.000.000.000
- BPR BKK Grogol	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Nusamba Pecangaan	100.000.000	-
- BPR Sukadana 1 Bulan	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Grogol 1 Bulan	500.000.000	500.000.000
- BPR Artha Sinar Raharja IN	500.000.000	-
- BPR Angsa Sedana Yogya 3 Bulan	500.000.000	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	13.505.932.282	12.635.629.086

Tingkat bunga rata-rata tertimbang per tahun tabungan dan deposito :

	2024	2023
Tabungan BPR Lain	2%	2%
Deposito BPR Lain	3,75% s.d 4,75%	3,75% s.d 4,75%

3.12 Kewajiban Imbalan Kerja

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Imbalan Kerja - Jangka Pendek	-	-
Imbalan Kerja - Jangka Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	-	-

BPR melaksanakan kewajiban imbalan kerja melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife untuk karyawan/pekerja yang telah diangkat menjadi karyawan/pekerja tetap. Namun berdasarkan Peraturan Perusahaan, tanggal 19 Januari 2024 yang telah disahkan oleh Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali dengan No. Pengesahan 500.15.12.1/030/4.13/2024 pada BAB XII tentang Pemutusan Hubungan Kerja, dalam hal jaminan atau manfaat pensiun yang diterima sekaligus dalam program pensiun, apabila lebih kecil dari jumlah uang pesongan 1,75 (satu koma tujuh lima) kali ketentuan PP No. 35 tahun 2021 pasal 74, uang penghargaan masa kerja 1 (satu) kali ketentuan dan uang penggantian hak, maka selisihnya dibayar oleh perusahaan.

PT BPR Nusamba Ampel mulai mengikuti program manfaat pasti DPLK Manulife sejak 1 November 2000 dan tertulis pada surat No. 5447. Dalam program pensiun Principal Indonesia dengan Usia Pensiun Normal (UPN) yang ditetapkan sebesar 55 tahun. Terdapat beberapa ketentuan untuk syarat kepesertaan bagi karyawan/pekerja. Besaran iuran yang disetor Pemberi Kerja atas nama karyawan yaitu 9% dari penghasilan setiap karyawan, dan Pemberi Kerja akan menyetor iuran atas nama karyawan tersebut jika karyawan menyetor iuran minimum sebesar 3% dari penghasilan setiap karyawan.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.12 Kewajiban Imbalan Kerja (*Lanjutan*)

Selain diikutsertakan di dalam DPLK Manulife, karyawan/pekerja BPR Nusamba Ampel juga diikusertakan dalam BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari upah, dengan rincian 3,7% ditanggung perusahaan dan 2% oleh pekerja, dan Jaminan Pensium (JP) sebesar 3% dari upah sebulan, dengan rincian 2% ditanggung perusahaan dan 1% oleh pekerja.

3.13 Kewajiban Lain-Lain

Akun ini terdiri dari :

Cadangan LKK

Jumlah Kewajiban Lain-Lain

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	41.666.669	50.000.000
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	41.666.669	50.000.000

3.14 Modal

Akun ini terdiri dari :

Modal Dasar

Modal yang Belum Disetor -/-

Modal Disetor

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	20.000.000.000	20.000.000.000
	(13.833.000.000)	(13.833.000.000)
Modal Disetor	6.167.000.000	6.167.000.000

3.15 Cadangan Umum

Akun ini terdiri dari :

Cadangan Umum

Jumlah Cadangan Umum

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	1.233.400.000	1.233.400.000
Jumlah Cadangan Umum	1.233.400.000	1.233.400.000

3.16 Laba Belum Ditentukan Tujuannya

Akun ini terdiri dari :

Saldo Awal

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Jumlah Cadangan Belum Ditentukan Tujuan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	1.672.058.456	1.547.375.323
	150.238.181	324.683.133
Jumlah Cadangan Belum Ditentukan Tujuan	1.822.296.637	1.872.058.456

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.17 Pendapatan Bunga Kontraktual

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Bunga Kredit :		
- Kredit UMK Modal Kerja	6.782.669.541	6.787.896.885
- Kredit UMK Konsumsi	3.328.012.876	4.066.516.626
- Kredit UMK Pundi	41.331.742	99.632.078
- Kredit Karyawan	104.578.052	99.207.605
- Kredit Regular Modal Kerja	1.598.735.144	1.332.128.114
- Kredit Regular Investasi	78.041.666	48.728.499
- Kredit Installment Investasi	965.554.161	640.343.461
- Kredit Restrukturisasi	27.469.494	82.067.399
Pendapatan Bunga dari Bank Lain :		
- Pendapatan Bunga Giro	9.970.872	7.768.784
- Pendapatan Bunga Tabungan	48.977.884	140.719.540
- Pendapatan Bunga Deposito	1.708.173	13.822.668
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	12.987.049.606	13.318.831.659

3.18 Pendapatan Provisi dan Administrasi

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Provisi	874.430.622	1.007.374.931
Biaya Transaksi Kepada Pihak ke III (Fee)	(2.019.444)	(394.634)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	872.411.178	1.006.980.297

3.19 Beban Bunga

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Bunga Tabungan	859.964.424	845.013.828
Beban Bunga Deposito	1.735.419.579	1.705.705.130
Beban Bunga Tabungan Dari Bank Lain	56.922.782	55.846.182
Beban Bunga Deposito Dari Bank Lain	826.112.430	702.484.557
Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	-	430.478
Jumlah Beban Bunga	3.478.419.214	3.309.480.175

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.20 Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jasa Administrasi Pinjaman	934.161.150	471.330.250
Jasa Administrasi Tabungan	101.179.892	119.179.879
Administrasi Tutup Tabungan	10.000	-
Administrasi Ganti Buku	42.000	48.000
Administrasi Tabungan Pasif	82.355.808	48.909.853
Administrasi Tutup Rek Tabungan	1.970.084	3.560.000
Administrasi Rekening Doorman	53.795.000	73.445.000
Fee Bank Sera	86.288	140.100
Penerimaan Aset Prod Yang Dihapuskan	57.914.169	224.570.892
Pemulihan PPAP	50.000.000	17.250.000
Penalty Deposito	25.155.000	21.149.250
Denda/Pinalty Pinjaman	309.878.575	283.367.595
Lainnya	10.274.748	25.106.500
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.626.822.714	1.288.057.319

3.21 Beban Penyisihan Kerugian

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Penyisihan Kerugian PPBL	6.500.000	37.195.000
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	52.337.209	525.000.000
Beban Penyusutan Kendaraan	76.723.740	76.723.740
Beban Penyusutan Inventaris	155.381.938	169.946.735
Beban Penyusutan Gedung	17.708.100	17.708.100
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	308.650.987	826.573.575

3.22 Beban Pemasaran

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Promosi Tabungan	59.627.115	65.787.330
Beban Promosi Deposito	2.303.750	2.930.500
Beban Promosi Kredit	7.396.400	6.635.700
Beban Promosi Lainnya	21.852.400	28.750.450
Beban Gathering Literasi Edukasi	977.600	-
Beban Promosi Tabungan Harmoni Plus	113.758.975	118.064.481
Jumlah Beban Pemasaran	205.916.240	222.168.461

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.23 Beban Administrasi Dan Umum

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji Pokok	3.054.830.661	3.001.866.857
- Honorarium	331.770.000	315.800.000
- Tunjangan Makan	789.700.000	664.800.000
- Tunjangan PPh 21	295.351.286	256.896.109
- Tunjangan Hari Raya	434.950.848	441.757.315
- Tunjangan Jamsostek	-	223.298.255
- Tunjangan DPLK	-	458.381.762
- Tunjangan Cuti	439.079.584	426.093.644
- Tunjangan Pulsa	202.600.000	189.000.000
- Tunjangan Jabatan	533.750.000	457.500.000
- Tunjangan Melahirkan	7.000.000	8.000.000
- Tunjangan Seragam	89.932.600	101.166.000
- Tunjangan Asuransi Kesehatan AIG	-	147.033.868
- Tunjangan BPJS Kesehatan	-	191.976.614
- Tunjangan Transportasi	787.000.000	664.800.000
- Tunjangan BPJS Pensiun	-	89.777.629
- Tunjangan Imbalan Kerja	153.415.791	160.546.170
- BTK Lainya	89.786.669	121.104.000
Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan	222.037.339	213.668.011
Premi Asuransi:		
- Kendaraan Dinas	17.441.815	11.089.202
- Kas	8.791.630	9.594.798
- Penjaminan LPS	148.170.000	144.900.000
- Kebakaran	3.969.602	3.695.692
- BPJS Tenaga Kerja	237.904.446	-
- Karyawan	149.052.681	-
- BPJS Kesehatan	202.706.497	-
- BPJS Pensiun	96.535.902	-
- Dana Pensiun	473.838.351	-

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*Lanjutan*)

3.23 Beban Administrasi Dan Umum (*Lanjutan*)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Sewa:		
- Sewa Gedung Pihak III	144.625.007	148.583.327
- Sewa Gedung Hubungan Istimewa	59.940.000	81.807.000
- Sewa Kendaraan Hubungan Istimewa	243.201.000	239.205.000
- Sewa Rumah Pihak III	-	1.625.005
- Sewa Inventaris Pihak III	2.703.121	-
Beban Pajak:		
- Kendaraan bermotor	16.226.500	20.437.500
- Tanah & Bangunan	-	8.750.000
- Materai/Segel	2.820.000	1.963.800
- Papan Reklame	25.726.669	18.171.725
- Lainnya	2.775.883	98.184.731
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan Gedung Kantor	54.299.700	213.983.718
- Pemeliharaan Mobil	14.127.319	16.734.100
- Pemeliharaan Motor	49.250.730	57.585.332
- Pemeliharaan Inventaris	12.458.000	8.466.500
- Perbaikan Gedung Kantor	-	485.000
Barang Dan jasa:		
- Alat Tulis Kantor	77.977.152	94.977.200
- Telepon/Fax/Komunikasi	40.257.772	39.550.053
- Listrik/Air	93.630.464	71.835.569
- Ekspedisi/Perangko	3.152.200	1.471.900
- Fotocopy/Laminating	9.090.683	11.333.884
- Administrasi Bank lain	5.248.786	4.026.755
- Koran/Majalah	4.716.000	5.613.000
- Bensin/Solar	196.573.950	182.071.023
- Inventaris Kecil	7.637.191	1.321.000
- Rumah Tangga kantor	69.210.394	68.591.525
- Parkir/Retribusi	4.349.500	1.997.000
- Konsumsi/Makan Dinas	42.700.600	48.668.800
- Rapat	105.865.049	86.544.915
- Perjalanan Dinas	19.482.967	32.919.103

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*Lanjutan*)

3.23 Beban Administrasi Dan Umum (*Lanjutan*)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
- Telkom Online	339.969.356	330.879.780
- Keanggotaan Pefindo	6.660.000	26.640.000
- BJKL Lainnya	175.371.355	116.538.342
Beban Operasional Lainnya		
- Pihak III Bukan Bank	633.957.091	526.727.770
- Penerimaan Calon Pegawai	468.000	7.486.400
- Pungutan OJK	33.851.958	32.691.394
- Rekreasi/Olahraga	-	24.954.286
- Hotel/Penginapan Tamu	550.000	1.920.000
- Administrasi Polis Asuransi	720.000	720.000
- Denda/Sanksi Administrasi	13.030.000	11.686.136
- Jamuan Makan/Perjalanan Tamu	7.195.800	6.841.200
- Souvenir/Bunga/Kartu	3.714.150	8.328.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	11.293.150.049	10.965.063.700

3.24 Pendapatan Non Operasional

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akun ini terdiri dari :		
Aset Tetap & Inventaris	18.699.998	53.599.996
Bunga Antar Kantor	-	22
Fee Notaris	100.425.000	101.763.650
Fee Asuransi	22.904.718	49.040.460
Fee Roya	19.500.000	19.950.000
Fee PPOB (Listrik/Telp)	516.700	975.861
Lainnya	55.881.451	8.773.578
Jumlah Pendapatan Non Operasional	217.927.867	234.103.567

3.25 Beban Non Operasional

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akun ini terdiri dari :		
Aset Tetap & Inventaris	37	1.735.042
Bunga Antar Kantor	-	-
Sumbangan/Hadiah	47.242.779	53.606.977
Denda Sanksi	109.468.210	-
Lainnya	8.700.011	11.742.080
Jumlah Beban Non Operasional	165.411.037	67.084.098

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.26 Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Peredaran Bruto	15.704.211.366	15.847.972.841
Laba Sebelum Pajak	252.663.837	457.602.831
Koreksi Fiskal :		
Koreksi Positif		
- Beban Sumbangan/Hadiah	47.242.779	53.606.977
- Beban Denda/Sanksi	109.468.210	-
- Beban Lainnya	8.700.011	11.742.080
- Beban Konsumsi/Makan Dinas	42.700.600	48.668.800
- Beban Rapat	52.932.525	86.544.915
- Beban Koran/Majalah	4.716.000	5.613.000
- Beban Perjalanan Dinas	19.482.967	32.919.103
- Beban Parkir/Retribusi	4.349.500	1.997.000
- Beban Denda/Sanksi	13.030.000	11.686.136
- Beban Sewa Rumah Dinas	-	1.625.005
Koreksi Negatif		
- Pendapatan Bunga dari Bank Lain (Kena Pajak)	(5.729.017)	-
Jumlah	296.893.575	254.403.015
Laba Kena Pajak	549.557.412	712.005.847
Pajak Penghasilan :		
a. Yang mendapat Fasilitas	167.972.496	215.650.803
b. Yang Tidak mendapat Fasilitas	381.584.916	496.355.044
- 11% x 167.972.496,-	18.476.975	23.721.588
- 22% x 381.584.916,-	83.948.682	109.198.110
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	102.425.656	132.919.698
PPH 25 dibayar Bulan Maret 2024	10.201.100	55.635.110
Utang Pajak	92.224.556	77.284.588

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.27 Rekening Administratif

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Komitmen :		
Kontijensi :		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian :		
- Bunga Kredit Yang Diberikan	3.053.465.852	2.421.962.155
Kewajiban Kontijensi :		
- Lain-Lain	-	-
- Aktiva Produktif yang Dihapus bukukan	2.379.297.164	2.430.711.333
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	5.432.763.015	4.852.673.488

3.28 Informasi Kredit Yang Diberikan kepada pihak Terkait adalah :

No.	Nama	Baki Debet	Hubungan
1.	Sugiarto	36.000.000	Komisaris Utama
2.	Muhammat Yuhdi	29.166.652	Komisaris
3.	Suyanto	56.250.000	Direktur Utama
4.	Ardian Reza P	62.500.000	Direktur YMFK
5.	Ratna Sari H	27.500.000	Kepala Kantor Pusat
6.	P Untung Sutiyarso	44.000.000	Kepala Cabang
7.	Sutanto Heru U	9.913.031	PE SKAI
8.	Witono	22.500.000	PE Kepatuhan
Jumlah		287.829.683	

3.29 Informasi Simpanan Tabungan kepada pihak Terkait adalah :

No. Rekening	Nama	Hubungan
1000250522	Sugiarto	Komisaris Utama
1000250526	Sugiarto	Komisaris Utama
2000065806	Sugiarto	Komisaris Utama
1002505289	Sugiarto	Komisaris Utama
1001369039	Muhammat Yuhdi	Komisaris
1003690381	Muhammat Yuhdi	Komisaris
1002501054	Suyanto	Direktur Utama
1000250092	Ratna Sari H	Kepala Kantor Pusat
1002500988	Ratna Sari H	Kepala Kantor Pusat
1001233650	P Untung Sutiyarso	Kepala Cabang

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.28 Informasi Simpanan Tabungan kepada pihak Terkait adalah : (Lanjutan)

No. Rekening	Nama	Hubungan
2000874232	P Untung Sutiyarso	Kepala Cabang
1000254341	Sutanto Heru U	PE SKAI
1002543466	Sutanto Heru U	PE SKAI
1001250198	Witono	PE Kepatuhan
1002501976	Witono	PE Kepatuhan

3.29 Informasi Simpanan Deposito pihak Terkait adalah :

No. Bilyet	Nama	Hubungan
S000269	Sugiarto	Komisaris Utama
S000523	Sugiarto	Komisaris Utama
S000618	Sugiarto	Komisaris Utama
0001320	PT. Sentra Modal Harmoni	Pemegang Saham
0001319	PT. Sentra Modal Harmoni	Pemegang Saham
N000035	PT. Sentra Modal Harmoni	Pemegang Saham

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel Kabupaten Boyolali (selanjutnya disebut Bank) didirikan berdasarkan akta notaris No. 110 tanggal 29 September 1989 yang dibuat dihadapan Abdul Latief, SH notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-10275.HT.01.01.TH'89 tanggal 8 Nopember 1989. Anggaran dasar bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Nomor 46 tanggal 23 November 2021 oleh Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, MKn Notaris di Jakarta Pusat tentang perubahan modal dasar.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0067455.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-1223/KO.0301/2021 tanggal 03 Desember 2021.

b. Tempat dan Kedudukan

Seluruh kegiatan operasional dan layanan PT BPR Nusamba Ampel diselenggarakan di 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, dan 5 (lima) Kantor Kas. Adapun lokasi dan kedudukan perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pusat

Jl. Raya Boyolali Semarang Km. 10 Ampel Boyolali Jawa Tengah
Telp/Fax : (0276) 331146 / (0276) 330805
Email : nusamba_ampel@yahoo.co.id

2. Kantor Cabang :

- Cabang Salatiga
Jl. Patimura no 78A Kel Salatiga Kec Sidorejo Salatiga. Telp (0298) 316512
Izin operasi berdasarkan Surat Persetujuan OJK No. S-963/KO.0301/2022 tanggal 19 Desember 2022.

3. Kantor Kas :

- Kantor Kas Karanggede
Jl. Raya Karanggede-Gemolong Km 1 Kebonan Karanggede. Telp (0298) 610571
- Kantor Kas Sunggingan
Jl.Pandanaran No.283 Boyolali. Telp (0276) 324437
- Kantor Kas Pengging
Jl. Raya Pengging Km 2, Jembungan Boyolali. Telp (0276) 327442
- Kantor Kas Cepogo
Jl. Raya Cepogo Km. 11, Boyolali. Telp (0276) 323235
- Kantor Kas Mangu
Jl. Raya mangu, Ngemplak, Boyolali. Telp (0271) 782011

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT BPR Nusamba Ampel memiliki perijinan :

1. NPWP : 0015.1515.1752.7000
2. NIB : 9120009550032 yang diterbitkan tanggal 3 Mei 2019.

d. Maksud dan Tujuan

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah.
3. Menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat, satu dan lain dalam arti kata yang seluas - luasnya.

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT BPR Bank Nusamba Ampel yang terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan atas akta notaris Evi Primarti, S.H notaris di Boyolali dengan akta nomor 02 tanggal 24 April 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- | | | |
|-------------------|---|---------------|
| - Komisaris Utama | : | Sugiarto |
| - Komisaris | : | Muhamat Yuhdi |

Dewan Direksi :

- | | | |
|------------------|---|-------------------|
| - Direktur Utama | : | Suyanto |
| - Direktur YMFK | : | Ardian Reza Putra |

Jumlah karyawan PT BPR Nusamba Ampel per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Keterangan Jabatan	2024	2023
Dewan Komisaris	2	2
Direksi	2	1
Kepala Kantor Pusat	1	1
Kepala Kantor Cabang	1	1
Kepala SKAI	1	1
Kepala PE	1	1
Kepala Bagian	9	9
Kepala Kas	5	5
Staf	37	40

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

e. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Keterangan Jabatan	2024	2023
Pegawai Training	13	6
Satpam	2	1
Umum & Sopir	1	3
Outsourcing	13	0
Jumlah Personalia	88	71

f. Permodalan

Modal dasar PT BPR Nusamba Ampel sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 46, Tanggal 23 November 2021 ditetapkan sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah), yang terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nilai masing-masing saham sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Dari modal dasar tersebut telah disetorkan sebesar Rp6.167.000.000,- (enam miliar seratus enam puluh tujuh juta rupiah).

No.	Nama	Jml. Lembar	Nilai (Rp.)	Percentase (%)
1.	PT. Fajar Mas Murni	9.950	995.000.000	16,13%
2.	PT. Sentra Modal Harmoni	51.720	5.172.000.000	83,87%
Jumlah		61.670	6.167.000.000	100,00%

g. Informasi Penting dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Terjadi perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Notaris Fitri Budiani, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 19 Desember 2024 mengenai perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan pada pasal 314 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Pasal 3 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan Maksud dan Tujuan Perseroan, serta Pasal 12 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan, sehingga Perseroan Terbatas ini bernama "PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Ampel" atau disingkat "PT BPR Nusamba Ampel". Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000053.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 02 Januari 2025, dan dicatat dalam tata administrasi Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-76/KO.1301/2025, tanggal 20 Januari 2025.

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

g. Informasi Penting dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (*Lanjutan*)

Terjadi penyesuaian pada Pembentukan Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai (CKPN) yang berdasar kepada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Maka dari itu, saldo laba Unaudited tahun 2024 sebesar Rp 1.919.722.293,- yang terdiri dari saldo Laba Ditahan tahun 2024 sebesar Rp 1.672.058.456,- dan Laba tahun berjalan 2024 sebesar Rp 247.663.837,- dimasukkan ke dalam saldo kewajiban Pembentukan CKPN sebesar Rp 1.376.603.418,- dan sisanya, yaitu Rp 543.118.875,- ditempatkan Kembali sebagai Saldo Laba Ditahan tahun buku 2024.

h. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan tanggal 21 Maret 2025.

LAMPIRAN

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024
1. Aset Produktif			
- Lancar	44.344.554.320	11.789.995.707	56.134.550.027
- Dalam Perhatian Khusus	17.303.145.114	-	17.303.145.114
- Kurang lancar	836.684.099	-	836.684.099
- Diragukan	1.460.499.118	-	1.460.499.118
- Macet	7.045.650.720	-	7.045.650.720
JUMLAH	70.990.533.370	11.789.995.707	82.780.529.077
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar (50%)	418.342.049	-	418.342.049
- Diragukan (75%)	1.095.374.338	-	1.095.374.338
- Macet (100%)	7.045.650.720	-	7.045.650.720
JUMLAH	8.559.367.108	-	8.559.367.108
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	57.664.435.839	-	57.664.435.839
- Dalam Perhatian Khusus	30.796.337.863	-	30.796.337.863
- Kurang lancar	1.814.687.201	-	1.814.687.201
- Diragukan	2.894.238.401	-	2.894.238.401
- Macet	8.767.022.908	-	8.767.022.908
JUMLAH	101.936.722.212	-	101.936.722.212
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	221.722.772	-	221.722.772
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	20.840.467	-	20.840.467
- Kurang lancar (10%)	2.052.170	-	2.052.170
- Diragukan (50%)	25.632.052	-	25.632.052
- Macet (100%)	705.280.897	-	705.280.897
JUMLAH	975.528.358	-	975.528.358
RASIO - RASIO	<u>Aset Produktif Yg Diklasifikasikan</u>		10,34%
	<u>Aset Produktif</u>		
	<u>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</u>		100,00%
	<u>PPAP Yg Wajib Dibentuk</u>		
	<i>NPL Bruto</i>	9.342.833.936	
	Rasio NPL Bruto		13,16%
	<i>NPL Netto</i>	8.411.650.133	
	Rasio NPL Netto		11,85%

PPAP Yang dibentuk BPR 975.528.865
 PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK 507

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2024	BOBOT RISIKO (%)	ATMR 2024
1.	Kas.	508.038.700	0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	658.739.325	0%	-
4.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan kepada bank lain.	11.789.995.707	20%	2.357.999.141
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain.	-		
	b. Kredit kepada pemerintah daerah.	-		
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-		
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-		
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	36.672.617.572	30%	11.001.785.272

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2024	BOBOT RISIKO (%)	ATMR 2024
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD.	-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	12.386.999.866	50%	6.193.499.933
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	-	70%	-
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	10.489.340.427	70%	7.342.538.299
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	4.665.547.787	100%	4.665.547.787
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	-	100%	-
a.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	2.558.965.905	100%	2.558.965.905
b.	Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	3.558.322.496	100%	3.558.322.496
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.737.937.149	100%	3.737.937.149
19.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19.	1.002.024.584	100%	1.002.024.584
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		88.028.529.519		42.418.620.566

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN		BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN 2024	JUMLAH KOMPONEN BOBOT 2024
I MODAL INTI				
I.1 Modal Inti Utama				
1.1.1 Modal disetor		100%	6.167.000.000	6.167.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal				
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100%	-	-
1.1.2.3 Modal sumbangan		100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan Umum		100%	1.233.400.000	1.233.400.000
1.1.2.5 Cadangan Tujuan		100%	-	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		100%	1.672.058.456	1.672.058.456
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan		100%	-	-
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			-	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/-			-	-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		50%	150.238.181	75.119.091
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-		100%	-	-
1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	-	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			-	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-		50%	-	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-		75%	-	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-		100%	-	-

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN 2024	JUMLAH KOMPONEN BOBOT 2024
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-		-	-
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
Sub Total cadangan Tambahan Modal			
Sub Total Modal Inti Utama		9.222.696.637	9.147.577.547
I.2 Modal Inti Tambahan	100%	-	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)		9.222.696.637	9.147.577.547
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	50%	-	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-
II.3 PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR)		-	530.232.757
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))		-	530.232.757
Jumlah Modal (I+II)			9.677.810.304
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			5.090.234.468
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			4.587.575.836
MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)			3.393.489.645
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			6.284.320.659
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			22,82%

BMPK :

Pihak Terkait (10% * Modal)	967.781.030
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	1.935.562.061
Pihat Tidak Terkait 30% untuk satu kelompok peminjam	2.903.343.091

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024
1. Simpanan	
a. Tabungan	34.724.251.770
b. Deposito berjangka	31.163.500.000
2. Pinjaman Diterima Bukan Dari Bank > 3 bulan	-
3. Deposito dan Pinjaman Diterima dari Bank >3 bulan	5.800.000.000
4. Modal Pinjaman	-
5. Modal Inti	9.147.577.547
Jumlah dana yang diterima	80.835.329.317
6. Aset Produktif	
a. Kredit Yang Diberikan	70.990.533.370
Jumlah Aset Produktif	70.990.533.370
LDR (Aset Produktif / Dana Yang Diterima)	87,82%

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO
	31 Desember 2024
1. Alat Likuid	
a. Kas	508.038.700
b. Giro	1.648.886.829
c. Selisih Lebih Tabungan Antar Bank	10.934.063.425
- Tabungan Pada Bank Lain	10.141.108.878
- Tabungan Bank Lain Pada Bank	855.932.282
Jumlah Alat Likuid	11.442.102.125
2. Utang Lancar	
a. Kewajiban Segera	631.303.989
b. Simpanan :	
- Tabungan	34.724.251.770
- Deposito berjangka	31.163.500.000
Jumlah Utang Lancar	66.519.055.759
Cash Ratio (Alat Likuid/Utang Lancar)	17,20%

PT. BPR NUSAMBA AMPEL
ROA DAN BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	
BULAN	Tahun 2024
Januari	84.108.209.197
Februari	81.368.533.367
Maret	80.452.551.322
April	82.932.538.548
Mei	82.943.544.549
Juni	83.077.446.880
Juli	81.679.316.173
Agustus	80.187.100.082
September	82.480.900.365
Oktober	84.085.905.443
Nopember	83.159.635.795
Desember	88.954.837.003
Total Aset	995.430.518.724

Rata - Rata Aset	82.952.543.227
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	252.663.837
Return On Asset (ROA)	0,30%
Beban Operasional	11.807.717.276
Pendapatan Operasional	12.007.864.284
BOPO	98,33%

No. : ML-002/KAPJSR-JKT/III/2025
 Hal : *Management Letter* dan Rekomendasi Audit

Kepada Yth.
 Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
 PT BPR Nusamba Ampel
 Jl. Raya Boyolali Semarang Km. 10 Ampel Boyolali Jawa Tengah

Dengan Hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Nusamba Ampel tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No Opini : 00069/2.0946/AU.2/07/0996-1/1/III/2025 pada tanggal 21 Maret 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Nusamba Ampel yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dalam pelaksanaan pekerjaan itu pula, kami mendapatkan temuan-temuan mengenai penerapan sistem akuntansi dan manajemen Bank. Temuan-temuan tersebut dapat kami rangkum sebagai berikut:

1. A. Perkembangan Kondisi Usaha

Pos Neraca	2024	2023	Pertumbuhan	%
Kas	508.038.700	414.065.500	93.973.200	22,70
Pend. Bunga Yang Akan Diterima	1.299.309.459	1.277.957.211	21.352.248	1,67
Penempatan Pada Bank Lain	11.789.995.707	12.729.812.435	(939.616.728)	-7,38
Penyisihan Kerugian	(7.500.000)	(13.000.000)	5.500.000	-42,31
Kredit Yang Diberikan	70.990.533.370	68.487.112.659	2.603.420.711	3,66
Provisi dan Administrasi	(979.034.727)	(1.002.607.905)	23.773.178	-2,37
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(975.528.885)	(961.191.656)	(14.337.209)	1,49
Penyisihan Kerugian	(49.114.327)	(78.632.282)	29.517.955	-37,54
Aset Tetap dan Inventaris	6.125.706.361	5.163.211.385	962.496.976	18,64
Akm. Aset Tetap & Inventaris	(2.387.771.212)	(2.367.650.181)	(20.121.032)	0,85
Aset Tak Berwujud	-	-	-	0,00
Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-	0,00
Aset Lain-Lain	2.629.999.436	968.112.211	1.661.887.225	171,66
Jumlah Aset	88.844.635.903	84.616.789.378	4.327.846.525	5,11
Kewajiban Segera Dibayar	527.164.868	498.432.508	28.732.362	5,78
Utang Bunga	104.139.121	100.984.125	3.154.996	3,12
Utang Pajak	92.224.556	77.284.588	14.939.968	19,33
Simpanan	-	-	-	0,00
Tabungan	34.724.251.770	32.893.840.616	1.830.411.154	5,56
Deposito	30.726.560.000	29.088.160.000	1.638.400.000	5,63
Simpanan Dari Bank Lain	13.505.932.282	12.635.629.086	870.303.196	6,89

Pos Neraca	2024	2023	Pertumbuhan	%
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-	-	0,00
Kewajiban Lain-lain	41.666.669	50.000.000	(8.333.331)	-16,67
Modal Disetor	6.167.000.000	6.167.000.000	-	0,00
Cadangan Umum	1.233.400.000	1.233.400.000	-	0,00
Laba Rugi Tahun Lalu	1.672.058.456	1.547.375.323	124.683.133	8,06
Laba Rugi Tahun Berjalan	150.238.181	324.683.133	(174.444.952)	-53,73
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	88.944.635.903	84.616.789.377	4.327.846.526	5,11

Perkembangan Usaha

Pada posisi asset, volume usaha menunjukkan adanya penurunan Penempatan Pada Bank Lain sebesar Rp 939.616.728,- atau 7,38% serta kenaikan Kredit Yang Diberikan sebesar Rp 2.503.420.711,- atau 3,66%. Pada Posisi Kewajiban, kenaikan disebabkan oleh adanya kenaikan Dana Pihak Ketiga Bukan Bank yaitu Tabungan dan Deposito masing-masing sebesar Rp 1.830.411.154,- atau 5,56% dan Rp 1638.400.000,- atau 5,63%. Kenaikan pada Utang Pajak sebesar Rp 14.939.968,- atau 19,33%.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas mengalami kenaikan akibat adanya peningkatan pada Laba Rugi Tahun Lalu sebesar Rp124.683.133,- atau 8,06%, namun terjadi penurunan Laba Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp174.444.952,- atau 53,73%. Sedangkan untuk Modal Disetor dan Cadangan Umum tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Pos Laba Rugi	2024	2023	Pertumbuhan	%
Pend. dan Beban Operasional				
Pendapatan Bunga	13.859.460.784	14.325.811.966	(466.351.172)	-3
Beban Bunga	(3.478.419.214)	(3.309.480.175)	(168.939.039)	5
Pendapatan Operasional Lainnya	1.626.822.714	1.288.057.319	338.765.395	26
Jumlah Pendapatan Operasional	12.007.864.284	12.304.389.099	(296.524.815)	-2
Beban Operasional				
Beban Penyisihan Kerugian	308.660.987	826.573.575	(517.922.588)	-63
Beban Pemasaran	205.916.240	222.168.461	(16.252.221)	-7
Beban Administrasi dan Umum	11.293.150.049	10.965.063.700	328.086.349	3
Jumlah Beban Operasional	11.807.717.276	12.013.805.736	(206.088.460)	-2
Laba (Rugi) Operasional	200.147.007	290.583.363	(90.436.355)	-31
Pend. dan Beban Non Operasional				
Pendapatan Non Operasional	217.927.867	234.103.587	(16.175.699)	-7
Beban Non Operasional	(165.411.037)	(87.084.098)	(98.326.939)	147
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	52.516.830	167.019.468	(114.502.638)	-69
Laba Rugi Sebelum pajak	252.663.837	457.602.831	(204.938.994)	-45
Taksiran Pajak Penghasilan	102.425.656	132.919.698	(30.494.042)	-23
Laba Rugi Bersih Setelah Pajak	150.238.181	324.683.133	(174.444.952)	-54

Pada tahun 2024 Bank mengalami penurunan laba usaha sebesar Rp 174.444.952,- atau 54%. Penurunan laba tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya beban penyisihan kerugian sebesar Rp 517.922.588,- atau sebesar 63% dan adanya penurunan pendapatan bunga sebesar Rp 466.351.172,- atau sebesar 3%.

B. Kinerja Keuangan

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan
Aset Produktif			
1. Bad Debt Ratio (%) / Rasio KAP	10,55%	8,82%	1,73%
2. NPL Bruto (%)	13,16%	11,48%	1,70%
3. NPL net (%)	11,85%	10,12%	1,73%
Permodalan			
4. Rasio KPMM (%) / CAR	22,82%	23,85%	-1,03%
Rentabilitas			
5. Return on Asset / ROA (%)	0,30%	0,57%	-0,27%
6. Return on Equity / ROE (%)	1,62%	3,63%	-2,01%
7. Rasio Efisiensi (%) / BOPO	98,33%	97,64%	0,69%
Likuiditas			
8. Loan to Deposit Ratio / LDR (%)	87,82%	88,15%	-0,33%
9. Cash Ratio (CR)	17,20%	21,39%	-4,19%

Kinerja keuangan BPR secara umum relatif stabil, tercermin dari rasio NPL Netto yang mengalami kenaikan dari 10,12% ditahun 2023 menjadi 11,85% ditahun 2024. NPL ditahun 2024 sebesar 11,85% masih dalam kategori Cukup Sehat. Kenaikan rasio NPL disebabkan oleh adanya peningkatan Kredit Yang Diberikan sebesar Rp 2.503.420.711,- atau 3,66%. Kenaikan NPL berdampak pada penurunan ROA sebesar 0,57% menjadi 0,30% dan rasio BOPO mengalami kenaikan sebesar 97,64% menjadi 98,33%. LDR mengalami penurunan dari 88,15% menjadi 87,82% atau sebesar 0,33%. Operasional BPR didukung dengan likuiditas dan permodalan yang cukup dengan CAR sebesar 22,82% dan CR sebesar 17,20%.

C. Perkembangan Kualitas Aset Produktif Atas Kredit Yang Diberikan

Kolektabilitas	2024	%	2023	%	Pertumbuhan	%
Lancar	44.344.554.320	62%	42.263.466.705	62%	2.081.087.615	5%
Dalam Perhatian Khusus	17.303.145.114	24%	18.377.161.153	27%	(1.074.016.039)	-6%
Kurang Lancar	836.684.099	1%	569.789.420	1%	266.914.679	47%
Diragukan	1.460.499.118	2%	1.932.496.939	3%	(471.997.821)	-24%
Macet	7.045.650.720	10%	5.344.218.442	8%	1.701.432.278	32%
Jumlah	70.990.533.370	100%	68.487.112.669	100%	2.503.420.711	4%

Kredit yang diberikan pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi tahun 2023 yaitu sebesar Rp 2.503.420.711,- atau sebesar 4%.

Terdapat perbaikan kolektabilitas Diragukan dan Dalam Perhatian Khusus masing-masing sebesar 24% atau Rp 471.997.821,- dan 6% atau Rp 1.074.016.039,-, namun terdapat kenaikan kolektabilitas Lancar sebesar 5% dan kenaikan kolektabilitas Kurang Lancar sebesar 47%.

D. Perkembangan Penempatan Pada Bank Lain

Keterangan	2024	%	2023	%	Pertumbuhan	%
Giro	1.648.886.829	14%	916.491.927	7%	732.394.902	80%
Tabungan	10.141.106.878	86%	11.263.120.508	88%	(1.122.011.629)	-10%
Deposito	-	0%	550.000.000	4%	(550.000.000)	-100%
Jumlah	11.789.995.707	100%	12.729.612.436	100%	(939.616.728)	-7%

Secara keseluruhan Penempatan Pada Bank Lain pada tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp 939.616.728,- atau sebesar 7%.

E. Perkembangan Simpanan Pihak Ketiga

Keterangan	2024	%	2023	%	Pertumbuhan	%
Pihak Ketiga Bukan Bank						
Tabungan	34.724.251.770	44%	32.893.840.616	54%	1.830.411.154	6%
Deposito	30.726.560.000	39%	28.408.160.000	46%	2.318.400.000	8%
Pihak Ketiga Bank Lain						
Tabungan	855.932.282	1%	835.629.086	1%	20.303.196	0%
Deposito	12.650.000.000	16%	11.800.000.000	19%	850.000.000	100%
Jumlah	78.956.744.062		61.302.000.616		17.654.743.435	29%

Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank mengalami kenaikan sebesar Rp 1.148.811.154,- dan simpanan pihak ketiga Bank lain mengalami kenaikan sebesar Rp 870.303.196,-.

Kriteria :

Dalam Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah hasil penjumlahan saldo seluruh rekening simpanan nasabah pada bank tersebut, baik rekening tunggal maupun rekening gabungan (*joint account*), dimana saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah).

Akibat :

Saldo penempatan pada bank lain yang melebihi dari nilai nominal yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yakni sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) tidak dijaminkan oleh LPS sesuai dengan ketentuan internal.

Sebab :

Kami menemukan bahwa PT BPR Nusamba Ampel telah menempatkan dananya pada Bank Umum, dimana saldo penempatan dana per 31 Desember 2024 pada satu bank tersebut sebagian besar rata-rata di atas yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada PLPS No. 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan.

Rekomendasi :

- Bank lebih fokus pada pelaksanaan kegiatan bisnis utama Bank terutama pada pencairan kredit serta pemantauan pasca realisasi kredit agar selalu berpedoman pada POJK 01 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

- b. Pada Penempatan Pada Bank Lain agar Bank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan.
 - c. Agar Bank dapat meningkatkan dana murah dan membuat produk tabungan baru agar mengurangi beban bunga dan tidak bergantung pada penghimpunan dana mahal.
2. Proporsi Kredit dengan Kualitas DPK Cukup Signifikan dan Berpotensi Menimbulkan Kerugian

Kondisi :

Jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 2.345 rekening dengan nilai sejumlah Rp 70.990.553.370,-. Diantaranya adalah kredit dengan kategori Dalam Perhatian Khusus (DPK) sejumlah 414 rekening sebanyak Rp 17.303.145.114,- atau 24,37% dari total kredit yang diberikan dengan perincian sebagai berikut:

Kualitas Kredit	Jumlah Rekening	Baki Debet	Prosentase
Lancar	1.297	44.344.554.320	62,47%
Dalam Perhatian Khusus	414	17.303.145.114	24,37%
Kurang Lancar	11	836.684.099	1,18%
Diragukan	110	1.460.499.118	2,06%
Macet	513	7.045.650.720	9,92%
Jumlah	2.345	70.990.553.370	100,00%

Adapun jumlah Dalam Perhatian Khusus sebanyak 414 rekening dapat dilihat dari tahun pencairan kredit sebagai berikut :

Tahun Pencairan	Baki Debet	Jumlah	Prosentase
2024	7.819.578.880	190	45,19%
2023	6.541.842.745	160	37,81%
2022	2.835.632.568	59	16,39%
2021	54.056.802	3	0,31%
2020	52.035.118	2	0,30%
Jumlah	17.303.145.114	414	100,00%

Jumlah DPK yang sebesar 24,37% akan meningkatkan potensi kerugian untuk PT BPR Nusamba Ampel.

Kriteria :

- a. Pedoman kebijakan Perkreditan PT BPR Nusamba Ampel
- b. POJK 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Akibat :

Kredit kualitas Dalam Perhatian Khusus dapat menyebabkan terjadinya potensi peningkatan NPL dan menurunkan laba.

Sebab :

Pemberian kredit yang kurang berhati-hati.

Rekomendasi :

- a. Analisa terhadap kapasitas debitur dan jenis usaha agar lebih detail sehingga analisa yang dibuat benar - benar mencerminkan kapasitas debitur dalam jangka panjang terutama kemampuan untuk melunasi kredit yang diberikan.
- b. Kredit kualitas DPK tersebut dapat menyebabkan adanya risiko peningkatan NPL dan Bank perlu melakukan pemantauan lebih ketat terhadap kredit dengan kualitas DPK terutama kredit yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari dan melakukan mitigasi atas risiko tersebut.

3. Pengenaan Suku Bungan Simpanan (Tabungan dan Deposito)

Kondisi :

Kami telah melakukan pengujian terhadap pengenaan suku bunga pada Buku Tabungan dan Bilyet Deposito. Dari Pengujian tersebut terdapat hal-hal yang kami temukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat indikasi penerapan SPI terhadap suku bunga Tabungan pada 1 nasabah Tabungan Nusamba dengan saldo sebesar lebih dari Rp 100.000,- yang seharusnya dikenakan bunga sebesar 2,0% namun saldo tersebut dikenakan suku bunga 0,0% yang kurang dari Rp 100.000,-.
- b. Terdapat indikasi penerapan SPI terhadap suku bunga Deposito pada 4 nasabah Deposito Super Plus yang mendapatkan lebih dari 1,00% per tahun.
- c. Terdapat indikasi penerapan SPI terhadap suku bunga Deposito Nusamba, adanya kesalahan pemberian suku bunga kepada nasabah sebagaimana yang sudah ditentukan SK yang berlaku.

Ketentuan suku bunga, sebagai berikut

- Jangka waktu 1 bulan : 3,00%. Temuan, terdapat 6 nasabah dengan jangka waktu 1 bulan yang mendapatkan suku bunga lebih dari 3,00% (tidak sesuai dengan ketentuan).
- Jangka waktu 3 bulan : 4,00%. Temuan, terdapat 12 nasabah dengan jangka waktu 3 bulan yang mendapatkan suku bunga lebih dari 4,00% (tidak sesuai dengan ketentuan).
- Jangka waktu 6 bulan : 4,50%. Temuan, terdapat 16 nasabah dengan jangka waktu 6 bulan yang mendapatkan suku bunga lebih dari 4,50% (tidak sesuai dengan ketentuan).
- Jangka waktu 12 bulan : 5,00%. Temuan, terdapat 39 nasabah dengan jangka waktu 12 bulan yang mendapatkan suku bunga lebih dari 5,00% (tidak sesuai dengan ketentuan).

Kriteria :

- a. SE LPS No. PENG-6/DSPS/2024 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan di BPR.
- b. SE LPS No. 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan di BPR.
- c. SE LPS No. 10 Tahun 2022 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan di Bank Umum.
- d. SK Direksi No. 16/AMP-DIR/SK/X/2019 tentang Tabungan Nusamba PT. BPR Nusamba Ampel.

- e. SK Direksi No. 025/AMP-DIR/SK/X/2021 tentang Deposito Super Plus PT. BPR Nusamba Ampel.
- f. SK Direksi No. 005/AMP-DIR/SK/VIII/2024 tentang Deposito Nusamba PT. BPR Nusamba Ampel.

Akibat :

SK Direksi yang berlaku belum diterapkan dengan maksimal.

Sebab :

BPR tidak cermat dalam pemberian suku bunga Tabungan dan Deposito kepada nasabah sesuai dengan suku bunga yang telah diatur dalam SK Direksi.

Rekomendasi :

Sebaiknya dilakukan perbaikan dan penyesuaian suku bunga Tabungan dan Deposito kepada nasabah sesuai dengan ketentuan Suku Bunga Tabungan dan Suku Bunga Deposito yang berlaku.

4. Aset Tetap dan Inventaris

Kondisi :

Kami telah melakukan pengujian pada Aset Tetap dan Inventaris dan menemukan adanya kesalahan pencatatan Kesalahan pencatatan/perhitungan nilai buku pada Biaya perbulan. Dalam SK menyebutkan Golongan Inventaris kelompok 1 jangka waktu 4 tahun atau 48 bulan, namun pada pencatatan inventaris No. 008/IN-KEND/I/VI/2015 Golongan I pada perhitungan biaya perbulan menggunakan Golongan II (8 tahun/96 bulan).

Kriteria :

- a. SK Direksi No. 027/AMP-DIR/SK/XII/2016 tentang Aktiva Tetap (Inventaris) PT. BPR Nusamba Ampel.
- b. Perhitungan biaya penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku harus akurat dengan menggunakan aplikasi atau Ms. Excel dengan rumus yang sudah distandardkan.

Akibat :

Terjadi kesalahan catat pada masa manfaat sehingga menyebabkan kesalahan pada biaya perbulan.

Sebab :

BPR kurang cermat dalam melakukan perhitungan aset tetap dan perhitungan maupun rumus di dalam Ms. Excel masih kurang memadai karena masih dilakukan perhitungan secara manual.

Rekomendasi :

Sebaiknya dilakukan penyesuaian pencatatan aset tetap dan inventaris dengan menggunakan rumus atau sistem agar mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

5. Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja Perlu Dukungan Perhitungan dari Aktuaria

Kondisi :

BPR telah melaksanakan pemenuhan kewajiban imbalan pasca kerja melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife dan BPJS Ketenagakerjaan yang berupa Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) untuk karyawan/pekerja yang telah diangkat menjadi karyawan/pekerja tetap. Perusahaan juga telah bersedia membayar selisih apabila jaminan atau manfaat pensiun yang diterima karyawan/pekerja lebih kecil dari jumlah uang pesongan, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai ketentuan.

Tetapi Perusahaan belum mendapatkan jumlah estimasi kewajiban imbalan kerja yang lebih akurat dan valid. Hal tersebut menjadikan nilai kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan keuangan kurang memberikan keyakinan yang memadai bagi *stakeholders*.

Kriteria :

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja:

1. Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, antara lain imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pesongan pemutusan kerja.
2. Entitas harus mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode pelaporan.

Jika entitas mampu (tanpa biaya dan usaha yang tidak semestinya), maka entitas menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban yang terkait.

Rekomendasi :

Perusahaan sebaiknya menggunakan metode *projected unit credit* yang mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti, termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil aset program, tingkat kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan kecenderungan tingkat biaya kesehatan. Untuk itu, mungkin diperlukan bantuan dari aktuaris independen dalam menghitung kewajiban imbalan kerja setiap tahun.

6. Dasar CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)

SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) ini menggantikan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan tujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan entitas privat dan memudahkan akses pendanaan bagi entitas privat, serta menciptakan keseragaman standar akuntansi. Pemberlakuan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Perubahan dan penyisihan PPKA (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) menjadi CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan dan pengelolaan risiko di lembaga keuangan, termasuk BPR. Berikut adalah beberapa dampak utamanya:

1. Dampak pada Laporan Keuangan
Peningkatan Akurasi Nilai Aset:

- CKPN, yang diatur dalam SAK EP, mengharuskan pengukuran penurunan nilai aset yang lebih akurat dan berbasis bukti, hal ini menghasilkan nilai aset yang lebih realistik dalam laporan keuangan.
- Perubahan ini dapat menyebabkan fluktuasi dalam laba rugi, karena kerugian penurunan nilai diakui lebih cepat dan akurat.

Perubahan Penyajian Laporan:

- Penyajian CKPN berbeda dengan PPKA, yang dapat memengaruhi cara investor dan pihak luar memahami risiko kredit lembaga keuangan.
- Laporan keuangan harus memberikan pengungkapan yang lebih rinci tentang bagaimana CKPN dihitung dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Dampak pada Pengelolaan Risiko

Pengaruh pada Modal:

- Perubahan dalam penyisihan dapat memengaruhi kecukupan modal lembaga keuangan.
- Perbedaan antara PPKA dan CKPN dapat memengaruhi perhitungan modal inti.
- Sesuai FAQ OJK, apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Dasar yang digunakan dalam perhitungan CKPN telah mengalami perubahan signifikan, terutama dengan adanya penerapan PSAK 71 (Instrumen Keuangan).

Selisih CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) memiliki implikasi penting dalam laporan keuangan dan perhitungan modal, terutama dalam konteks transisi dari PPKA (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) ke CKPN sesuai dengan PSAK 71. Berikut adalah penjelasan mengenai apa yang dilakukan dengan selisih CKPN:

- Selisih CKPN dapat memengaruhi perhitungan modal inti, terutama jika PPKA lebih besar dari CKPN.
- Perubahan CKPN memengaruhi laporan laba rugi.
- Dalam transisi, selisihnya diakui sebagai penyesuaian ekuitas.

Oleh karena itu, pengelolaan CKPN yang tepat sangat penting bagi lembaga keuangan untuk menjaga kecukupan modal dan stabilitas keuangan.

	Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024
1.	Aset Produktif			
	- Lancar	44.344.554.320	11.789.995.707	56.134.550.027
	- Dalam Perhatian Khusus	17.303.145.114	-	17.303.145.114
	- Kurang Lancar	836.684.099		836.684.099
	- Diragukan	1.460.499.118		1.460.499.118
	- Macet	7.045.650.720		7.045.650.720
	Jumlah	70.990.633.370	11.789.995.707	82.780.529.077
2.	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
	- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
	- Kurang Lancar	418.342.049	-	418.342.049
	- Diragukan	1.095.374.338	-	1.095.374.338
	- Macet	7.045.650.720	-	7.045.650.720
	Jumlah	8.559.367.108	-	8.559.367.108

3.	PPAWD			
- Lancar (0,5%)	221.722.772	-	221.722.772	
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	20.840.467	-	20.840.467	
- Kurang Lancar (10%)	2.052.170	-	2.052.170	
- Diragukan (50%)	25.632.052	-	25.632.052	
- Macet (100%)	705.280.897	-	705.280.897	
Jumlah	975.528.358	-	975.528.358	

Terjadi penyesuaian pada Pembentukan Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai (CKPN) yang berdasar kepada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Maka dari itu, sesuai RUPS CKPN BPR Nusamba Ampel pada tanggal 31 Januari 2025, saldo laba Unaudited tahun 2024 sebesar Rp 1.919.722.293,- yang terdiri dari saldo Laba Ditahan tahun 2024 sebesar Rp 1.672.058.456,- dan Laba tahun berjalan 2024 sebesar Rp 247.663.837,- dimasukkan ke dalam saldo kewajiban Pembentukan CKPN sebesar Rp 1.376.603.418,- dan sisanya, yaitu Rp 543.118.875,- ditempatkan Kembali sebagai Saldo Laba Ditahan tahun buku 2024.

Rekomendasi :

Manajemen perlu berhati-hati mengelola aset kreditnya karena perhitungan CKPN yang sekarang lebih besar dari PPKA dan bisa berdampak pada perolehan laba dan permodalan BPR.

7. Perhitungan PPH Badan

Bank melakukan kewajiban Pajak Penghasilan Badan (PPh Pasal 25/29) tahun 2023, terdapat rekonsiliasi fiskal untuk menentukan Laba Fiskal, yaitu laba yang memperhatikan kesesuaian Pendapatan dan Biaya-Biaya dengan Undang-Undang Pajak No. 36 tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 215/PMK.03/2018 tentang perhitungan angsuran pajak penghasilan dalam tahun pajak berjalan yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak.

Peredaran Bruto	15.704.211.366
Laba Sebelum Pajak	252.663.837
Koreksi Fiskal :	
Koreksi Positif	
- Beban Sumbangan/Hadiah	47.242.779
- Beban Denda/Sanksi	109.468.210
- Beban Lainnya	8.700.011
- Beban Konsumsi/Makan Dinas	42.700.600
- Beban Rapat	52.932.525
- Beban Koran/Majalah	4.716.000
- Beban Perjalanan Dinas	19.482.967
- Beban Parkir/Retribusi	4.349.500
- Beban Denda/Sanksi	13.030.000
- Beban Sewa Rumah Dinas	-
Koreksi Negatif	
- Pendapatan Bunga dari Bank Lain (Kena Pajak)	(5.729.017)
Jumlah	296.893.575
Laba Kena Pajak	549.557.412
Pajak Penghasilan :	
a. Yang mendapat Fasilitas	167.972.496

b. Yang Tidak mendapat fasilitas	381.584.916
- 11% x 167.972.496,-	18.476.975
- 22% x 381.584.916,-	83.948.682
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	102.425.656
PPh 25 dibayar Bulan Maret 2024	10.201.100
Utang Pajak	92.224.556

8. Jurnal Koreksi dan Reklasifikasi

NO.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1.	Bunga Antar Kantor (Jurnal eliminasi antar kantor)	200.147.152	200.147.152
2.	RAK - Kantor Pusat Operasional (Jurnal eliminasi antar kantor)	2.320.841.989	2.320.841.989
3.	By. Taksiran PPh 25 (Koreksi atas kurang catat beban PPh Pasal 29)	97.425.656	97.425.656
4.	Utang Pajak (PPh 29) (Jurnal offsetting atas uang muka pajak PPh 25)	10.201.100	10.201.100
5.	Closing LR ke LR Tahun Berjalan (Jurnal koreksi untuk mengurangi laba/rugi tahun berjalan)	97.425.656	97.425.656
	JUMLAH	2.726.041.553	2.726.041.553

Demikian *management letter* ini kami sampaikan, atas perhatian dan kepercayaannya kami sampaikan terima kasih.



Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

Boyolali, 21 Maret 2025